

**PENGARUH PENGGUNAAN LCD BERBASIS APLIKASI *POWER POINT PRESENTATION* TERHADAP PENINGKATAN MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS XI PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI MAN SIDRAP KECAMATAN BARANTI KABUPATEN SIDRAP**



Oleh

**PHEBY MANDAYANI**  
**NIM: 14.1100.167**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
JURUSAN TARBİYAH DAN ADAB  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PAREPARE**

**2019**

**PENGARUH PENGGUNAAN LCD BERBASIS APLIKASI *POWER POINT PRESENTATION* TERHADAP PENINGKATAN MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS XI PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI MAN SIDRAP KECAMATAN BARANTI KABUPATEN SIDRAP**



**Oleh:**

**PHEBY MANDAYANI**  
**14.1100.167**

Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
JURUSAN TARBIAH DAN ADAB  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PAREPARE**

**2019**

**PENGARUH PENGGUNAAN LCD BERBASIS APLIKASI *POWER POINT PRESENTATION* TERHADAP PENINGKATAN MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS XI PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI MAN SIDRAP KECAMATAN BARANTI KABUPATEN SIDRAP**

**Skripsi**

**sebagai salah satu syarat untuk mencapai  
Gelar Sarjana Pendidikan**

**Program Studi  
Pendidikan Agama Islam**

**Disusun dan diajukan oleh  
PHEBY MANDAYANI  
NIM: 14.1100.167**

**Kepada**

**PAREPARE**

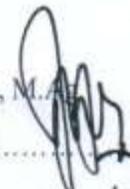
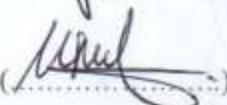
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
JURUSAN TARBIAH DAN ADAB  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PAREPARE**

**2019**

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Nama Mahasiswa : PHEBY MANDAYANI  
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan LCD Berbasis Aplikasi  
*Power Point Presentation* Terhadap  
Peningkatan Minat Belajar Peserta Didik  
Kelas XI Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak  
di MAN Sidrap Kec. Baranti Kab. Sidrap  
NIM : 14.1100.167  
Jurusan : Tarbiyah dan Adab  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Dasar Penetapan Pembimbing : SK. Ketua STAIN Parepare No  
Sti.08/PP.00.9/2608/2017

**Disetujui Oleh**

Pembimbing Utama : Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.A.   
Nip : 197102082001122002 (.....)  
Pembimbing Pendamping : Usman, M.Ag.   
Nip : 197006272008011010 (.....)

Mengetahui :

Plt. Ketua Jurusan Tarbiyah dan Adab  
  
Bahtiar, S.Ag., M.A.  
NIP: 19720505 199803 1 004

**SKRIPSI**

**PENGARUH PENGGUNAAN LCD BERBASIS APLIKASI  
POWER POINT PRESENTATION TERHADAP PENINGKATAN  
MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS XI PADA MATA  
PELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI MAN SIDRAP  
KECAMATAN BARANTI KABUPATEN SIDRAP**

Disusun dan diajukan oleh

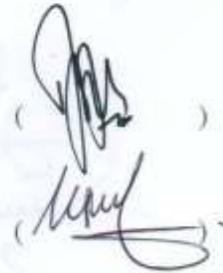
PHEBY MANDAYANI  
NIM. 14.1100.167

Telah dipertahankan di depan panitia ujian munaqasyah  
Pada tanggal 16 Januari 2019 dan  
Dinyatakan telah memenuhi syarat

Mengesahkan

Dosen Pembimbing

Pembimbing Utama : Dr.Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.  
NIP : 197102082001122002  
Pembimbing Pendamping : Usman, M.Ag.  
NIP : 197006272008011010



**Dr. Muhammad Sultra Rustan, M. Si**  
NIP: 19640427 198703 1 002

**Bahriar, S.Ag., M.A.**  
NIP: 19720505 199803 1 004

### PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan LCD Berbasis Aplikasi  
*Power Point Presentation* Terhadap  
Peningkatan Minat Belajar Peserta Didik Kelas  
XI pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di  
MAN Sidrap Kecamatan Baranti Kabupaten  
Sidrap

Nama Mahasiswa : Pheby Mandayani

Nomor Induk Mahasiswa : 14.1100.167

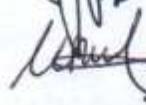
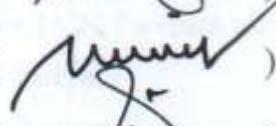
Jurusan : Tarbiyah dan Adab

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : SK. Ketua STAIN Parepare No.  
Sti. 08/PP.00.9/2508/2017

Tanggal Kelulusan : 16 Januari 2019

Disahkan Oleh Komisi Penguji

Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.	(Ketua)	(  )
Usman, M.Ag.	(Sekretaris)	(  )
Drs. Muh. Djunaedi Saleh, M.Ag.	(Anggota)	(  )
Bahtiar, S.Ag., M.A	(Anggota)	(  )

Mengetahui  
Rektor IAIN Parepare



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kehadiran Allah SWT. Berkat rahman hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tulisan ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar sarjana Pendidikan (S.Pd) pada jurusan Tarbiyah dan Adab Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.

Penulis mengucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada Ayahanda Lukman dan Ibunda Darsia serta saudaraku Annisa Manda Yani dan Fhany Mandayani, dan seluruh keluarga atas berkah dan do'a yang tak hentinya memberikan kasih sayang dan semangat, sehingga penulis dapat menyelesaikan dengan mudah tugas akademik tepat pada waktunya.

Ucapan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada Ibu Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag. sebagai pembimbing utama dan Bapak Usman, M.Ag. sebagai pembimbing pendamping atas bimbingan, motivasi, dan bantuan yang telah diberikan untuk penyelesaian skripsi ini.

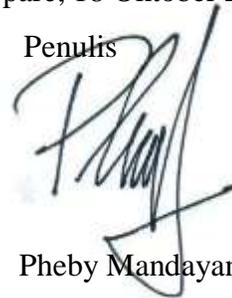
Selanjutnya, penulis juga menyampaikan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Ahmad S. Rustan, M.Si selaku Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelolah pendidikan di IAIN Parepare.
2. Bapak Dr. H. Saepuddin, S.Ag., M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah beserta seluruh stafnya, atas pengabdianya telah memberikan kontribusi besar dan menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi Mahasiswa di IAIN Parepare khususnya di Fakultas Tarbiyah.
3. Bapak Drs. Abdullah Thahir, M.Si. selaku Ketua prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) beserta stafnya, yang telah memberikan kontribusi besar pada prodi ini dan atas dukungan dan bantuan dalam penyelesaian studi.

4. Kepala perpustakaan IAIN Parepare beserta seluruh staf yang memberikan pelayanan kepada penulis selama menjalani studi di IAIN Parepare, terutama dalam penulisan skripsi ini.
  5. Bapak/Ibu Dosen tercinta yang telah mendidik dan memberikan dukungan, motivasi selama menjalani perkuliahan sampai selesainya skripsi ini.
  6. Kepala Sekolah, Guru beserta staf Madrasah Aliyah Negeri Baranti (MAN) yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk bekerja sama dalam penyusunan skripsi ini.
  7. Sahabat penulis khususnya teman seperjuangan di jurusan PAI yaitu Nurlalah yang begitu banyak memberikan bantuan, membimbing, dan memberikan motivasi dalam penulisan skripsi ini, sehingga skripsi ini bisa selesai tepat waktu.
  8. Sahabat penulis Muh.Aswan Setiawan N dan Semua pihak yang berpartisipasi dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.
- Akhirnya penulis menyampaikan kepada pembaca agar kiranya berkenaan memberikan saran demi kesempurnaan skripsi ini dan semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Parepare, 18 Oktober 2018

Penulis



Pheby Mandayani

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

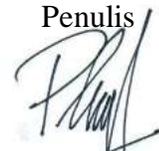
Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : PHEBY MANDAYANI  
NIM : 14.1100.167  
Tempat/Tgl. Lahir : Simpo, 6 Desember 1995  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah  
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan LCD Berbasis Aplikasi *Power Point Presentation* Terhadap Peningkatan Minat Belajar Peserta Didik Kelas XI Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MAN Sidrap Kecamatan Baranti Kabupaten Sidrap

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau di buat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 18 Oktober 2018

Penulis



Pheby Mandayani  
14.1100.167

## ABSTRAK

**Pheby Mandayani**, *Pengaruh Penggunaan LCD Berbasis Aplikasi Power Point Terhadap Peningkatan Minat Belajar Peserta Didik Kelas XI Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MAN Sidrap* (dibimbing oleh Dr. Muzdalifah Muhammadun dan Usman).

LCD (*Liquid Crystal Display*) adalah alat bantu yang sering digunakan untuk media presentase, karena mampu menampilkan gambar dengan ukuran besar, disamping itu LCD juga banyak digunakan oleh kalangan perkantoran, pebisnis, pendidik, peserta didik untuk presentasi. Sedangkan Aplikasi *power point* adalah software yang akan membantu dalam menyusun sebuah presentasi yang efektif, aplikasi *power point* juga membantu dalam pembuatan slide, outline, presentase, menampilkan slide yang dinamis, termasuk clip art yang menarik, yang semuanya itu mudah ditampilkan dilayar monitor komputer melalui LCD. Minat belajar adalah suatu kegemaran atau keinginan akan sesuatu, baik itu benda maupun kegiatan tertentu. Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterkaitan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menuruh seperti halnya dalam proses pembelajaran. Tidak adanya minat terhadap suatu pelajaran akan timbul kesulitan belajar.

Jenis penelitian ini adalah asosiatif kuantitatif dengan desain kuantitatif koresional. Adapun sampel penelitian sebanyak 73 responden dari 128 populasi. Teknik pengambilan sampel adalah teknik *sampling purposive* atau sampel bertujuan, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, angket dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis *statistik deskriptif dan inferensial*

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Penggunaan LCD berbasis aplikasi *power point presentation* yang dibuktikan dengan Angket diperoleh 83,5% dan berada pada kategori tinggi. (2) Minat belajar berdasarkan hasil uji hipotesis yang dibuktikan dengan angket diperoleh 86,0% dan berada pada kategori tinggi. (3) Hubungan signifikan yang positif antara penggunaan LCD berbasis aplikasi *power point presentation* dengan minat belajar diperoleh nilai  $r_{hitung}$  (0,442) >  $r_{tabel}$  (0,230), dengan demikian  $H_a$  diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara penggunaan LCD berbasis aplikasi *power point presentation* dengan minat belajar peserta didik di MAN Sidrap Kec. Baranti Kab. Sidrap. (4) Pengaruh penggunaan LCD berbasis aplikasi *power point presentation* terhadap peningkatan minat belajar peserta didik kelas XI pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MAN Sidrap Kecamatan Baranti Kabupaten Sidrap, maka regresi sederhana diperoleh nilai R (koefisien korelasi) adalah 0,442, sehingga nilai R square atau  $R^2$  (koefisien determinasi) diperoleh  $0,442^2 = 0,195 \times 100\% = 19,5\%$ . Nilai  $R^2$  sebesar 19,5% tersebut menunjukkan bahwa pengaruh variabel penggunaan LCD berbasis aplikasi *power point* terhadap minat belajar adalah sebesar 19,5% dan 80,5 % dipengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti oleh penulis.

Kata kunci : *Penggunaan LCD Berbasis Aplikasi Power Point, Minat Belajar, Mata Pelajaran Akidah Akhlak.*

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGAJUAN .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN KOMISI PEMBIMBING .....	iv
HALAMAN KOMISI PENGUJI.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....	viii
ABSTRAK .....	ix
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	7
1.3 Tujuan Penelitian .....	7
1.4 Kegunaan Penelitian .....	8
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Deskripsi Teori .....	10
2.1.1 <i>Liquid Crystal Display (LCD)</i> .....	10
2.1.2 Tujuan dan Pemanfaatan LCD .....	11
2.1.3 Aplikasi <i>Micorosof Power Point Presentation</i> .....	12
2.1.4 Fitur-fitur <i>Power Point Presentation</i> .....	13
2.1.5 Minat Belajar .....	15
2.1.6 Macam-macam Minat .....	17
2.1.7 Belajar .....	19
2.1.8 Tujuan Belajar .....	20
2.1.9 Ciri-ciri Belajar.....	22
2.1.10 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Belajar.....	23
2.1.11 Peserta Didik.....	24
2.1.12 Peranan Peserta Didik.....	25

2.1.13 Hak dan Kewajiban Peserta Didik.....	25
2.1.14 Akidah Akhlak.....	26
2.1.15 Pembelajaran Akidah Akhlak.....	26
2.1.16 Fungsi Pembelajaran Akidah Akhlak.....	27
2.2 Tinjauan Hasil Penelitian Relevan .....	27
2.3 Kerangka Pikir .....	29
2.4 Hipotesis Penelitian.....	30
2.5 Definisi Operasional Variabel .....	31
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
3.1 Jenis dan Desain Penelitian .....	33
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian .....	34
3.3 Populasi dan Sampel .....	34
3.4 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data .....	37
3.5 Teknik Analisis Data .....	45
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
4.1 Hasil Uji Validitas Reliabilitas Instrumen .....	51
4.2 Deskripsi Hasil Penelitian .....	53
4.3 Persyaratan Uji Analisis Data .....	57
4.4 Pembahasan Hasil Penelitian .....	65
<b>BAB V PENUTUP</b>	
5.1 Simpulan .....	71
5.2 Saran .....	72
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	74
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b> .....	76

## DAFTAR TABEL

No.Tabel	Judul Tabel	Halaman
3.1	Data Populasi Peserta Didik Kelas XI di MAN Sidrap	35
3.2	Data Sampel Peserta Didik Kelas XI MIA 1, XI MIA 2, dan XI IIS 2 MAN Sidrap	37
3.3	Kisi-kisi Instrumen Penggunaan LCD berbasis Aplikasi <i>Power Point</i> (X) Terhadap Minat Belajar Peserta Didik (Y) Kelas XI Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MAN Sidrap.	40
3.4	Kriteria Alternatif Jawaban	43
4.1	Rangkuman Hasil Uji Validitas	52
4.2	Realibilitas Variabel X	52
4.3	Realibilitas Variabel Y	53
4.4	Distribusi Frekuensi Penggunaan LCD Berbasis Aplikasi <i>Power Point</i>	55
4.5	Distribusi Frekuensi Variabel Minat Belajar	56
4.6	Hasil Pengujian Normalitas Data	58
4.7	Hasil Pengujian Linearitas Data	59
4.8	Prsentase Skor Variabel Penggunaan LCD Berbasis Aplikasi <i>Power Point</i>	59
4.9	Prsentase Skor Variabel Minat Belajar	60
4.10	Tingkat Hubungan Antara Penggunaan LCD Berbasis Aplikasi <i>Power Point</i> dengan Minat Belajar	62
4.11	Hasil Perhitungan Uji Regresi Sederhana	63

## DAFTAR GAMBAR

No.Gambar	Judul Gambar	Halaman
2.1	Kerangka Pikir	30
3.1	Desain Penelitian	33
4.1	Grafik Histogram Data LCD Berbasis Aplikasi <i>Power Point Presentation</i>	55
4.2	Grafik Histogram Data Minat Belajar	57



## DAFTAR LAMPIRAN

No. Lamp.	Judul Lampiran
1	Angket Penelitian Penggunaan LCD Berbasis Aplikasi <i>Power Point Presentation</i> Terhadap Peningkatan Minat Belajar Peserta Didik Kelas XI Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di MAN Sidrap Kec. Baranti Kab. Sidrap
2	Hasil Uji Validitas Item Instrumen Penggunaan LCD Berbasis Aplikasi <i>Power Point Presentation</i>
3	Hasil Uji Validitas Item Instrumen Minat Belajar
4	Tabel Uji Validitas Variabel X
5	Tabel Uji validitas Variabel Y
6	Table Tabulasi Data Variabel X
7	Table Tabulasi Data Variabel Y
8	$r_{tabel}$
9	Surat Izin Melaksanakan Penelitian Dari IAIN PAREPARE
10	Surat Izin Melaksanakan Penelitian Dari Pemerintah Kabupaten Sidenrang Rappang Dinas Penanaman Modal dan Peayanan Terpadu Satu Pintu
11	Surat Keterangan Selesai Penelitian
12	Dokumentasi
13	Biografi Penulis

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sarana penting untuk meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) dalam menjamin keberlangsungan pembangunan suatu bangsa. Peningkatan kualitas SDM jauh lebih mendesak untuk segera direalisasikan terutama dalam menghadapi era persaingan global. Oleh karena itu, peningkatan kualitas SDM sejak dini merupakan hal penting yang harus dipikirkan secara sungguh-sungguh, sebagaimana yang tercantum dalam Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Bab II pasal 3 berbunyi:

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban Bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>1</sup>

Pendidikan juga sangat penting dalam kehidupan manusia dengan pendidikan maka manusia mampu mengembangkan bakat dan minat belajar yang mereka miliki, dalam dunia pendidikan maka manusia akan diarahkan ke arah yang lebih baik sesuai dengan apa yang mereka cita-citakan dan manusia juga dapat memperoleh ilmu pengetahuan dalam rangka meningkatkan derajat kehidupan. Allah berfirman dalam

Q.S. Al-Mujadalah/58: 11.

وَإِذَا قِيلَ لَهُمُ ادْعُوا رَبَّكُمْ قَالُوا مُدْرِكُ الْبُيُوتِ لِلَّذِينَ آمَنُوا مَنْ يَرْتَدَّ مِنْكُمْ فَسَعْدُكُمْ عَلَيْهِمْ وَأُولَئِكَ يَنْزِعُ اللَّهُ عَنْهُمْ أَسْمَاءَهُمْ لَعْنَةُ اللَّهِ الْكَاذِبِينَ  
بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

---

<sup>1</sup>Direktorat Jenderal Pendidikan Agama Islam Departemen Agama RI, *Undang-undang dan Peraturan Pemerintah RI tentang Pendidikan* (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, 2006), h. 9.

Terjemahnya:

...dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antarmu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.<sup>2</sup>

Masalah pendidikan dan pengajaran merupakan masalah yang cukup kompleks di mana banyak faktor yang ikut mempengaruhinya. Salah satu faktor tersebut di antaranya adalah guru. Guru merupakan komponen pengajaran yang memegang peranan penting dan utama, karena keberhasilan proses belajar-mengajar sangat ditentukan oleh faktor guru. Tugas guru adalah bagaimana ia menyampaikan materi pelajaran dengan baik melalui interaksi komunikasi dalam proses belajar-mengajar yang dilakukannya.<sup>3</sup> Pada hakikatnya proses belajar-mengajar adalah proses komunikasi. Kegiatan belajar mengajar di kelas merupakan suatu dunia komunikasi tersendiri di mana guru atau dosen dan siswa/mahasiswanya bertukar pikiran untuk mengembangkan ide dan pengertian. Pada kegiatan komunikasi sering timbul dan terjadi penyimpangan-penyimpangan sehingga komunikasi tersebut tidak efektif dan efisien, antara lain disebabkan oleh adanya kecenderungan verbalisme, ketidaksiapan siswa/mahasiswa, kurangnya minat dan kegairahan, dan sebagainya.<sup>4</sup>

Secara keseluruhan proses pendidikan di sekolah, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok, ini berarti berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung kepada bagaimana proses belajar yang dialami oleh siswa sebagai anak didik.<sup>5</sup> Keberhasilan tujuan pendidikan bukan hanya pada proses belajar tetapi

---

<sup>2</sup>Departemen Agama RI., *Al-Qur'an dan Terjemahannya*(Cet. 8; Bandung: CV. Penerbit Diponegoro, 2015), h. 543.

<sup>3</sup>H. Asnawir dan M. Basyiruddin, *Media Pembelajaran* (Cet ke 1; Jakarta: Intermasa, 2002), h. 1.

<sup>4</sup>H. Asnawir dan M. Basyiruddin, *Media Pembelajaran*, h. 13.

<sup>5</sup>Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya* (Cetke IV; Jakarta: Rineka Cipta, 2003), h. 1.

karena adanya minat yang tinggi yang dimiliki oleh peserta didik terhadap suatu pembelajaran yang diberikan oleh pendidik.

Realitas dalam dunia pendidikan di sekolah, minat memegang peranan penting pada proses belajar, karena minat ini merupakan suatu kekuatan motivasi yang menyebabkan seseorang memusatkan perhatian terhadap seseorang, suatu benda, atau kegiatan tertentu. Oleh karena itu, minat merupakan unsur yang menggerakkan motivasi seseorang sehingga orang tersebut dapat berkonsentrasi terhadap suatu benda atau kegiatan tertentu. Minat merupakan faktor yang sangat penting dalam kegiatan belajar siswa. Suatu kegiatan belajar yang dilakukan tidak sesuai dengan minat siswa akan memungkinkan berpengaruh negatif terhadap hasil belajar siswa yang bersangkutan. Dengan adanya minat dan tersedianya rangsangan yang ada sangkut pautnya dengan diri siswa, maka siswa akan mendapatkan kepuasan batin dari kegiatan belajar tadi.<sup>6</sup>

Terkait dengan minat siswa dalam proses pembelajaran juga berdampak pada mata pelajaran, khususnya pelajaran Pendidikan Agama Islam, salah satunya adalah pelajaran Akidah Akhlak. Seperti yang kita ketahui mata pelajaran Pendidikan Agama Islam merupakan mata pelajaran yang kurang diminati peserta didik, karena setiap pembahasan materinya, pendidik hanya menyampaikan dengan cara ceramah dari awal sampai akhir pembelajaran, sehingga peserta didik akan cepat merasa bosan dan jenuh di dalam kelas.

Salah satu usaha untuk mengatasi keadaan demikian ialah penggunaan media secara terintegrasi dalam proses belajar mengajar, karena fungsi media dalam kegiatan tersebut disamping sebagai penyaji stimulus informasi, sikap, dan lain-lain, juga untuk

---

<sup>6</sup>Ahmad Susanto, *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar* (Cet I; Jakarta: Prenamedia Group, 2003), h.66.

meningkatkan keserasian dalam penerimaan informasi. Dalam hal-hal tertentu media juga berfungsi untuk mengatur langkah-langkah kemajuan serta untuk memberikan umpan balik.<sup>7</sup>

Terkait dengan penggunaan media pembelajaran, para pendidik di MAN Sidrap Kec. Baranti Kab. Sidrap telah menggunakan media pembelajaran yang bervariasi. Hal ini dilakukan sebagai salah satu upaya untuk mencegah munculnya dampak negatif dari perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi selanjutnya disebut dengan IPTEK yang dapat menghambat laju peningkatan mutu pendidikan dan juga sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan minat belajar peserta didik. Salah satu media yang saat ini yang banyak digunakan oleh pendidik adalah media Liquid Crystal Display selanjutnya disebut dengan LCD berbasis aplikasi *power point presentation*.

LCD berbasis aplikasi *power point* ini merupakan sebuah program komputer yang dikembangkan microsoft didalam paket aplikasi kantor mereka, *Miscrosoft Office, Word, dan Excel, Access* dan beberapa program lainnya. Aplikasi ini sangat banyak digunakan, apalagi dikalangan perkantoran, pebisnis, pendidik, peserta didik dan trainer untuk presentasi. Aplikasi ini dapat menyimpan presentasi dalam beberapa format, yakni operasi dalam *power point*, seperti halnya perangkat lunak pengolah presentasi lainnya, objek teks, grafik, video, suara dan objek-objek lainnya diatur dalam beberapa halaman individual yang disebut dengan slide.

LCD berbasis aplikasi *power point presentation* juga merupakan salah satu media pembelajaran yang digunakan pendidik dalam proses belajar mengajar dan untuk membangkitkan minat peserta didik untuk belajar agama khususnya pada mata pelajaran Akidah Akhlak, sehingga bahan pelajaran yang disampaikan dapat dengan mudah

---

<sup>7</sup>H. Asnawir dan M. Basyiruddin, *Media Pembelajaran*, h. 13.

dipahami oleh peserta didik dengan baik, dan juga dapat menyalurkan pesan, sehingga dapat membantu tercapainya tujuan pendidikan. Oleh karena itu, media sangat berperan penting dalam proses belajar mengajar yang dapat membantu tercapainya tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dalam kurikulum berlaku. Pembelajaran akidah akhlak dengan penggunaan LCD berbasis aplikasi *power point presentation* sangat diharapkan lebih membangkitkan minat peserta didik dalam belajar khususnya dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Pada kegiatan pembelajaran banyak jenis media yang dapat digunakan untuk membangkitkan minat belajar siswa khususnya pada mata pelajaran Akidah Akhlak, dan peneliti tertarik menggunakan LCD berbasis aplikasi *power point presentation* yang termasuk dalam media pembelajaran berbasis komputer yang memiliki aplikasi menampilkan slide berupa point-point materi. Media itu dipilih karena merupakan salah satu media pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan zaman dan mampu menarik perhatian peserta didik saat belajar sehingga diharapkan muncul minat belajar khususnya pada mata pelajaran Akidah Akhlak.

Berdasarkan hasil observasi awal, menurut salah satu guru atau tenaga pendidik yang mengajar disana sebelum menggunakan aplikasi *power point presentation* minat belajar peserta didik kelas XI di MAN Sidrap Ke. Baranti Kab. Sidrap kurang khususnya pada mata pelajaran Agama Islam khususnya mata pelajaran Akidah Akhlak atau bisa dikatakan sangat kurang karena dalam penyampaian materi hanya menggunakan metode ceramah, sehingga peserta didik cenderung kurang bersemangat dalam belajar atau rendahnya minat dalam belajar.

Setelah diteliti lebih lanjut, setelah penggunaan aplikasi *power point presentation* semenjak tahun 2013 atau semenjak kurikulum 2013 berlaku dalam proses

belajar-mengajar di MAN Sidrap Kec. Baranti Kab. Sidrap terdapat perkembangan yang sangat signifikan terhadap minat belajar peserta didik, peserta didik lebih bergairah dalam belajar menggunakan *power point presentation* karena penyampaian materinya singkat, padat dan jelas, sehingga mudah dipahami dan peserta didik tidak mudah merasa jenuh dan bosan. Selain materi yang ada dalam power point juga pendidik biasanya menampilkan animasi-animasi yang menarik sesuai pembelajaran yang mendukung tampilan *power point presentation* tersebut sehingga peserta didik semakin tertarik dan bersemangat dalam belajar. Penggunaan *power point presentation* ini juga memancing partisipasi peserta didik dalam prose pembelajaran dan memberikan kesan yang mendalam dalam pikiran peserta didik.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul ***“Pengaruh Penggunaan LCD Berbasis Aplikasi Power Point Presentation Terhadap Peningkatan Minat Belajar Peserta Didik Kelas XI Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MAN Sidrap Kec. Baranti Kab. Sidrap”***.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1.2.1 Bagaimana tingkat penggunaan LCD berbasis aplikasi *power point presentation* pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas XI di MAN Sidrap Kec. Baranti Kab. Sidrap?
- 1.2.2 Bagaimana tingkat minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas XI di MAN Sidrap Kec. Baranti Kab. Sidrap?

1.2.3 Adakah hubungan yang positif dan signifikan penggunaan LCD berbasis aplikasi *power point presentation* terhadap peningkatan minat belajar peserta didik kelas XI pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MAN Sidrap Kec. Baranti Kab. Sidrap?

1.2.4 Bagaimana pengaruh penggunaan LCD berbasis aplikasi *power point presentation* terhadap peningkatan minat belajar peserta didik kelas XI pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MAN Sidrap Kec. Baranti Kab. Sidrap?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1.3.1 Tingkat penggunaan LCD berbasis aplikasi *power point presentation* pada mata pelajaran Akidah Akhlak.

1.3.2 Tingkat minat belajar peserta didik kelas XI pada mata pelajaran Akidah Akhlak.

1.3.3 Hubungan yang positif dan signifikan pengaruh penggunaan LCD berbasis aplikasi *power point presentation* terhadap peningkatan minat belajar peserta didik kelas XI pada mata pelajaran Akidah Akhlak.

1.3.4 Pengaruh penggunaan LCD berbasis aplikasi *power point presentation* terhadap peningkatan minat belajar peserta didik kelas XI pada mata pelajaran Akidah Akhlak.

### **1.4 Kegunaan Penelitian**

#### **1.4.1 Kegunaan Teoritis**

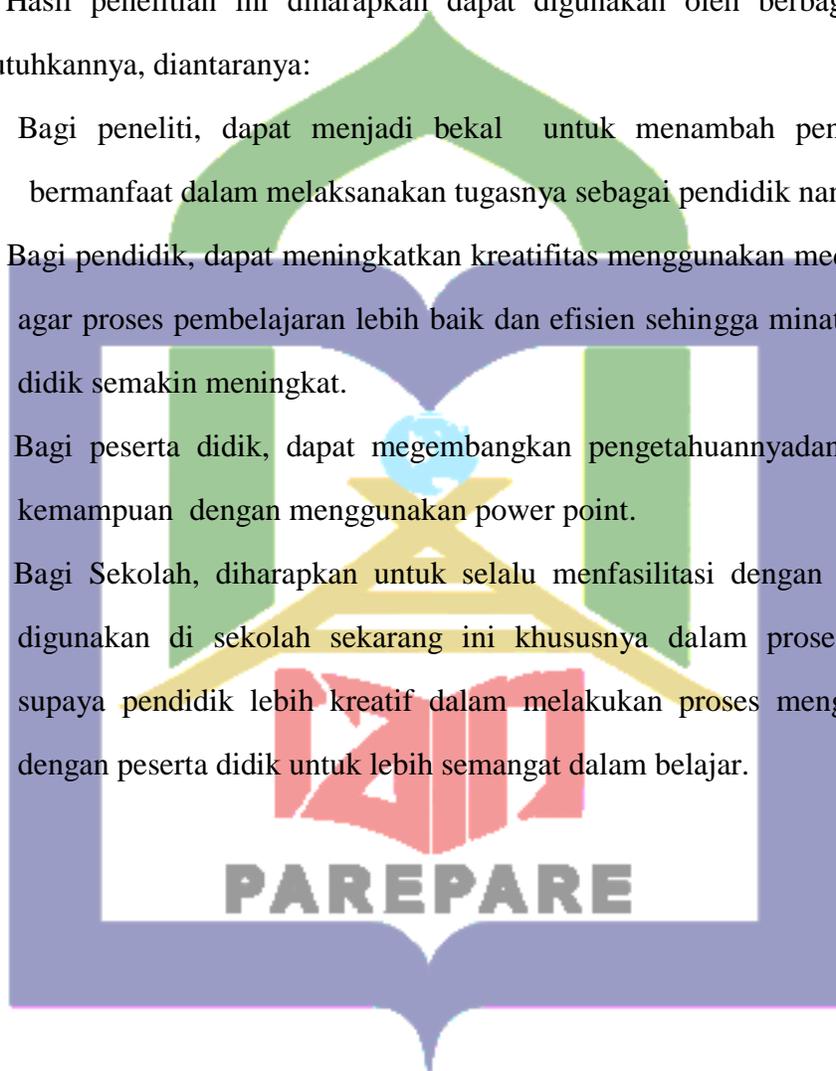
Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi dan bahan bacaan serta informasi yang bermanfaat sehingga memberikan kontribusi pemikiran untuk perkembangan ilmu pengetahuan bagi seluruh pembaca terutama yang berkecimpung didunia pendidikan dan dapat menjadi bahan masukan untuk kepentingan

pengembangan ilmu bagi pihak-pihak yang berkepentingan guna menjadikan penelitian lebih lanjut terhadap objek sejenis yang belum tercakup dalam penelitian ini.

### **1.4.2 Kegunaan Praktis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh berbagai pihak yang membutuhkannya, diantaranya:

- 1.4.2.1 Bagi peneliti, dapat menjadi bekal untuk menambah pengetahuan yang bermanfaat dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik nantinya.
- 1.4.2.2 Bagi pendidik, dapat meningkatkan kreatifitas menggunakan media dengan baik agar proses pembelajaran lebih baik dan efisien sehingga minat belajar peserta didik semakin meningkat.
- 1.4.2.3 Bagi peserta didik, dapat megembangkan pengetahuannyadan meningkatkan kemampuan dengan menggunakan power point.
- 1.4.2.4 Bagi Sekolah, diharapkan untuk selalu memfasilitasi dengan teknologi yang digunakan di sekolah sekarang ini khususnya dalam proses pembelajaran supaya pendidik lebih kreatif dalam melakukan proses mengajar begitupun dengan peserta didik untuk lebih semangat dalam belajar.



## BAB II

### TINJAUAN TEORI

#### 2.1 Deskripsi Teori

##### 2.1.1 LCD (*Liquid Crystal Display*)

Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, media pembelajaranpun mengikuti perkembangan yang cukup pesat mulai dari media pembelajaran yang sifatnya sederhana sampai media pembelajaran yang sifatnya rumit. Dalam hal ini munculnya media LCD yang mempengaruhi kualitas pembelajaran sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan. Adapun penjelasan mengenai LCD secara rinci adalah sebagai berikut:

LCD (*Liquid Crystal Display*), jenis tampilan layar yang menggunakan persenyawaan cair yang mempunyai struktur molekul polar, diapit antara dua elektroda yang transparan. Bila medan listrik diberikan, molekul menyesuaikan posisinya pada medan, membentuk susunan kristalin yang mempolarisasi cahaya yang melaluinya.<sup>8</sup>

LCD juga merupakan alat bantu yang sering digunakan untuk media presentasi, karena mampu menampilkan gambar dengan ukuran besar.

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa LCD adalah sebuah alat bantu yang banyak digunakan oleh kalangan perkantoran, pebisnis, pendidik, peserta didik untuk presentasi.

---

<sup>8</sup>Hanif fakhurroja, *Ensiklopedia TIK Teknologi Informasi dan Komunikasi* (Cet 2; Bandung: Niaga Buku Pendidikan, 2015), h. 41.

LCD merupakan perkembangan dari proyektor. Proyektor merupakan alat untuk membuat proyeksi.<sup>9</sup> LCD merupakan salah satu perangkat yang digunakan untuk presentasi multimedia dari berbagai kegiatan khususnya pendidikan. Penggunaan LCD bagi kegiatan pendidikan tersebut adalah memberikan banyak manfaat bagi peserta didik yang mengikuti pembelajaran. Penggunaan LCD dapat memudahkan pendidik dalam menyampaikan materi pengajaran secara interaktif melalui perangkat notebook/laptop yang dimiliki pendidik.

LCD merupakan salah satu media visual dua dimensi yang bersifat elektronik yang diproyeksikan dan terdiri dari perangkat keras (*hardware*) dan perangkat lunak (*software*). Penggunaan media ini memerlukan aliran listrik untuk dapat menggerakkan pemakainnya.

### **2.1.2 Tujuan dan Pemanfaatan LCD**

Tujuan penggunaan LCD proyektor sebagai media pembelajaran guna memberikan motivasi kepada peserta didik, merangsang peserta didik mengingat apayang sudah dipelajari dan memberikan rangsangan pelajaran baru serta mengaktifkan peserta didik dalam proses pembelajaran.<sup>10</sup>

Penggunaan LCD sebagai media bantu pembelajaran memang memiliki banyak keuntungan. Pendidik dapat dengan mudah menyampaikan materi tanpa harus menuliskannya terlebih dahulu di depan kelas. Pendidik dapat lebih leluasa berinteraksi dengan peserta didik serta dapat dengan mudah mengekspresikan gagasannya secara

---

<sup>9</sup>Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia Pusat Bahasa* (Cet. IV: Jakarta:PT Gramedia Pusat Utama, 2008), h. 1108

<sup>10</sup>Samsul H, *Pengaruh Penggunaan Media LCD dalam Pembelajaran Al-Quran Hadis Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VII MTs.Negeri Parepare* (STAIN PAREPARE, 2017), h. 13.

terbuka sehingga konsep pembelajaran menarik dan interaktif dapat tercipta dalam proses ini. Dalam hal ini pendidik dapat dengan mudah mengevaluasi segala bentuk aktivitas pembelajaran yang ada dikelasnya sehingga proses perbaikan kualitas pendidik dapat dilakukan.

### **2.1.3 Aplikasi *Microsoft Power Point Presentation***

*Microsoft Power Point presentation* merupakan software yang akan membantu dalam menyusun sebuah presentasi yang efektif, profesional, dan juga mudah yang menjadikan sebuah gagasan menjadi lebih menarik dan jelas tujuannya.

*Microsoft Power Point presentation* juga membantu dalam pembuata slide, outline presentasi, presentasi elektronika, menampilkan slide yang dinamis, termasuk clip art yang menarik, yang semuanya itu mudah ditampilkan di layar monitor komputer.

Manfaat *Microsoft Power Point presentation* dalam pembelajaran antara lain yaitu: penyampaian materi pembelajaran lebih menarik, menciptakan pembelajaran yang efektif dan efisien dan materi pembelajaran disampaikan secara utuh melalui pointer-pointer materi.<sup>11</sup>

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa *Microsoft Power Point presentation* adalah alat yang digunakan untuk menyusun materi secara singkat, padat dan jelas sehingga penyampaian dalam melaksanakan proses pembelajaran dapat tersampaikan dengan baik dan mudah dipahami oleh peserta didik, sehingga peserta didik tidak mudah merasa jenuh dalam proses pembelajaran.

---

<sup>11</sup>Istiningsih, *Pemanfaatan TIK Dalam Pembelajaran* (Cet 1: Yogyakarta;PT.Skripta Media Creative, 2012), h.119.

Sesuai dengan yang dikatakan diatas media *power point presentation* sebagai salah satu software program berbasis multimedia yang ada di dalam komputer yang dimana komputer sebagai salah satu media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang akan mendukung keberhasilan dalam pembelajaran karena memiliki beberapa kelebihan sebagai berikut:

1. Dapat memberikan pemahaman yang lebih dalam terhadap materi pembelajaran yang sedang dibahas, karena dapat menjelaskan konsep sulit atau rumit menjadi mudah atau lebih sederhana.
2. Dapat menjelaskan materi pembelajaran atau obyek yang abstrak (tidak nyata, tidak dapat dilihat langsung) menjadi kongkrit (nyata dapat dilihat).
3. Membangun pengajar menyajikan materi pembelajaran menjadi lebih mudah dan cepat, sehingga peserta didikpun mudah dipahami, lama diingat dan mudah diungkapkan kembali.
4. Menarik dan membangkitkan perhatian. Minat, motivasi, aktivitas, dan kreativitas belajar peserta didik, serta dapat menghibur peserta didik.
5. Memancing partisipasi peserta didik dalam proses pembelajaran dan memberika kesan yang mendalam dalam pikiran peserta didik.
6. Materi pembelajaran yang sudah dipelajari dapat diulang kembali (playback).
7. Dapat membentuk persamaan pendapat dan persepsi yang benar terhadap suatu obyek, karena dapat disampaikan tidak hanya secara verbal namun dalam bentuk nyata menggunakan media pembelajaran.
8. Menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, sehingga peserta didik dapat berkomunikasi dan berinteraksi dengan tempat lingkungan belajarnya sehingga memberikan pengalaman nyata dan langsung.
9. Membentuk sikap peserta didik sesuai dengan karakteristiknya, kebutuhan, minat dan bakatnya baik belajar secara individual, kelompok atau klasik.
10. Menghemat waktu tenaga dan biaya.<sup>12</sup>

Dari uraian di atas, manfaat TIK sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran salah satunya adalah dapat memberikan pemahaman yang lebih dalam terhadap materi pembelajaran dan juga menghemat waktu dan biaya.

---

<sup>12</sup>Dona Fitriyani, “Pengaruh Media Pembelajaran Power Point Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas X SMA Gajah Mada Bandar Lampung Tahun Ajaran 2016/201”.

#### 2.1.4 Fitur-fitur *Power Point presentation*

Power point menawarkan kemudahan-kemudahan dalam membuat bahan presentasi yang berbentuk elektronik. Pada setiap halaman presentasi (slide) dapat disipkan komponen-komponen multimedia yang meliputi:

##### 2.1.4.1 Teks

Teks adalah suatu wacana yang difiksikan dalam bentuk tulisan.

##### 2.1.4.2 Grafik dan gambar

Grafik dan gambar adalah penyajian data yang terdapat dalam tabel yang ditampilkan kedalam bentuk gambar.

##### 2.1.4.3 Foto

Foto adalah gambar diam baik berwarna hitam putih yang dihiasi oleh kamera yang merekam suatu obyek atau kejadian atau keadaan pada suatu waktu tertentu.

##### 2.1.4.4 Suara

Suara adalah bunyi yang dapat didengarm, yang memilki gelombang tertentu.

##### 2.1.4.5 Film

Film adalah media komunikasi yang bersifat audio visual untuk menyampaikan suatu pesan kepada sekelompok orang yang berkumpul di suatu tempat.

*Power pointpresentation* juga bisa memungkinkan komunikasi dengan software lain, seperti *Microsof Word* atau *Microsof Exel*. Seseorang bisa menyiapkan bahan presentasi melalui word lalu memolesnya melalui power point, atau bisa juga menyisipkan lembaran-lembaran elektronik yang dibuat dengan Exel dan menyajikannya pada Power point.<sup>13</sup>

<sup>13</sup>Terra C. Triwahyuni dan Abdul Kadir, *Presentasi Efektif dengan Microsoft Power Point*, h. 3.

Adapun kelebihan-kelebihan yang ada pada power point adalah:1. Mudah untuk dioperasikan, 2. Tersedia berbagai macam desain dan animasi, 3. Tersedia berbagai macam template menarik, 4. Dapat dibuat dalam berbagai format.

### 2.1.5 Minat Belajar

Minat adalah suatu kesukaan, kegemaran atau keinginan akan sesuatu, baik itu benda maupun kegiatan tertentu. Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterkaitan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh, minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri.<sup>14</sup>

Menurut Sukardi minat adalah sebagai berikut:

Sebagai suatu kesukaan, kegemaran, atau kesenangan akan sesuatu. Adapun menurut Sardiman, minat adalah suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara yang dihubungkan dengan keinginan ke keinginan atau kebutuhan-kebutuhan sendiri.<sup>15</sup>

Minat pada dasarnya merupakan perhatian yang bersifat khusus. Tingkat pencapaian kemampuan atau kompetensi sangat ditentukan oleh minat siswa diharapkan akan mencapai prestasi belajar yang optimal.

Minat juga merupakan kecenderungan yang menetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas. Seseorang yang berminat terhadap suatu aktivitas akan memperhatikan aktivitas itu secara konsisten dengan rasa senang. Dengan kata lain, minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterkaitan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Suatu anggapan yang keliru adalah bila mengatakan bahwa minat dibawa sejak lahir. Minat adalah perasaan yang didapat karena berhubungan dengan sesuatu. Minat terhadap sesuatu itu dipelajari dan dapat mempengaruhi belajar selanjutnya serta mempengaruhi penerimaan minat-minat baru. Jadi, minat terhadap

---

<sup>14</sup>Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, h. 180.

<sup>15</sup>Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, h. 182.

sesuatu merupakan hasil belajar dan cenderung mendukung aktivitas belajar berikutnya.<sup>16</sup>

Sementara Slameto memberi pengertian tentang minat adalah sebagai berikut:

Minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh kemudian. Dengan kata lain, Slameto ingin mengatakan bahwa minat dapat ditumbuhkan dan dikembangkan pada diri seorang anak didik. Caranya adalah apa yang telah disampaikan oleh Tanner & Tanner yaitu dengan jalan memberikan informasi pada anak didik mengenai hubungan antara suatu bahan pengajaran yang akan diberikan dengan baha pengajaran yang lalu atau menguraikan kegunaannya di masa depan bagi anak didik.<sup>17</sup>

Tidak adanya minat seseorang anak terhadap suatu pelajaran akan timbul kesulitan belajar. Belajar yang tidak ada minatnya mungkin tidak sesuai dengan bakatnya, tidak sesuai dengan kebutuhan, tidak sesuai dengan kecakapan, tidak sesuai dengan tipe-tipe khusus anak banyak menimbulkan problema pada dirinya. Karena itu, pelajaran pun tidak pernah terjadi proses dalam otak, akibatnya timbul kesulitan. Ada tidaknya minat terhadap sesuatu pelajaran dapat dilihat dari cara anak mengikuti pelajaran, lengkap tidaknya catatan, memperhatikan garis miring tidaknya dalam pelajaran itu. Dari tanda-tanda itu seorang petugas diagnosis dapat menemukan apakah sebab kesulitan belajarnya disebabkan karena tidak adanya minat, atau oleh sebab yang lain.<sup>18</sup>

Jadi, dari penjelasan di atas minat sangat mempengaruhi belajar peserta didik, tidak adanya minat akan menimbulkan kesulitan belajar pada peserta didik.

#### **2.1.6 Macam-macam Minat**

Minat dapat digolongkan menjadi beberapa macam, sebagai berikut:

---

<sup>16</sup>Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, h. 132.

<sup>17</sup>Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Pendidikan*, h.159.

<sup>18</sup>M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan* (Cet. 3; Jakarta: Rineka Cipta, 2005), h. 235.

Berdasarkan timbulnya minat dan dapat dibedakan menjadi minat primitif dan minat Kultural:

1. Minat primitif

Minat primitif adalah minat yang timbul karena kebutuhan biologis atau jaringan-jaringan tubuh, misalnya kebutuhan akan makanan, perasaan enak atau nyaman, kebebasan beraktivitas dan sek.

2. Minat Kultural atau minat sosial

Minat Kultural atau minat sosial adalah minat yang timbul karena proses belajar, minat ini tidak secara langsung berhubungan dengan diri kita.

Berdasarkan arahnya, minat dapat dibedakan menjadi minat intrinsik dan minat ekstrinsik:

1. Minat intrinsik

Minat intrinsik adalah minat yang langsung berhubungan dengan aktivitas itu sendiri, ini merupakan minat yang lebih mendasar atau minat asli.

2. Minat ekstrinsik

Minat ekstrinsik adalah minat yang berhubungan dengan tujuan akhir dari kegiatan tersebut, apabila tujuannya sudah tercapai ada kemungkinan minat tersebut hilang.

Berdasarkan cara mengungkapkan minat dapat dibedakan menjadi 4 yaitu:

1. Expressed interest

Minat yang diungkapkan dengan cara meminta subyek untuk menyatakan kegiatan yang disenangi maupun tidak, dari jawabanya dapat diketahui minatnya.

2. Manifest interest

Minat yang diungkapkan dengan melakukan pengamatan langsung.

3. Tested interest

Minat yang diungkapkan dengan cara menyimpulkan dari hasil jawaban tes obyektif.

4. Inventoried interest

Minat yang diungkapkan dengan menggunakan alat-alat yang sudah distandarisasikan.<sup>19</sup>

Menurut bunda Lucy dalam skripsi Husnia, mengemukakan pendapatnya bahwa ada beberapa hal menemukan minat peserta didik, antara lain:

1. Kepekaan dan kejelian, orang tua mungkin saja menemukan kesulitan dalam mengenali minat peserta didik karena terkadang itu hanyalah kesenangan sesaat.
2. Pemahaman terhadap beberapa bidang minat, sempitnya pemahaman orang tua terhadap minat peserta didik juga sangat berpengaruh karena itu untuk melihat minat anak pada satu atau lebih pada bidang tertentu, perlu diamati bagaimana anak menikmati bidang yang diamatinya. Paling penting adalah diberikannya rangsangan dan dorongan untuk menemukan minat anak yang sesungguhnya.
3. Observasi, orang tua perlu melakukan observasi, yakni melakukan komunikasi dengan peserta didik untuk mengetahui sampai sejauh mana minat peserta didik. Nantinya akan terlihat apakah peserta didik terlihat serius, main-main, ikut-ikutan temannya, atau tidak berminat sama sekali (hanya kesenangan sesaat).<sup>20</sup>

Dari definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa ada beberapa hal-hal untuk menemukan minat yang ada pada diri peserta didik, salah satunya adalah adanya pemahaman orang tua terlebih dahulu terhadap bakat dan minat peserta didik.

Ada beberapa macam cara yang dapat guru lakukan untuk membangkitkan minat anak didik sebagai berikut:

1. Membandingkan adanya suatu kebutuhan pada diri anak didik, sehingga dia rela belajar tanpa paksaan.

---

<sup>19</sup>Dona Fitriyani, "Pengaruh Media Pembelajaran Power Point Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas X SMA Gajah Mada Bandar Lampung Tahun Ajaran 2016/2017".

<sup>20</sup>Husnia, *Pengaruh Penggunaan LCD Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas XI IPS Pada Mata pelajaran Fiqih Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Parepare 2014*. h. 14.

2. Menghubungkan bahan pelajaran yang di berikan dengan persoalan pengalaman yang dimiliki anak didik, sehingga anak didik mudah menerima bahan pelajaran.
3. Memberikan kesempatan kepada anak didik untuk mendapatkan hasil belajar yang baik dengan cara menyediakan lingkungan belajar yang kreatif dan kondusif.
4. Menggunakan berbagai macam bentuk dan teknik mengajar dalam konteks perbedaan individual anak didik.<sup>21</sup>

Dalam konteks itulah diyakini bahwa minat mempengaruhi proses dan hasil belajar anak didik. Tidak banyak yang dapat diharapkan untuk menghasilkan prestasi belajar yang baik dari seorang anak yang tidak berminat untuk mempelajari sesuatu.<sup>22</sup>

### 2.1.7 Belajar

Sebagai landasan penguraian mengenai apa yang dimaksud dengan belajar, terlebih dahulu akan dikemukakan beberapa definisi:

*Hilgard dan Bower*, dalam buku *Theories of learning* (1975) mengemukakan definisi belajar sebagai berikut:

“Belajar berhubungan dengan perubahan tingkah laku seseorang terhadap sesuatu situasi tertentu yang disebabkan oleh pengalamannya yang berulang-ulang dalam situasi itu, di mana perubahan tingkah laku itu tidak dapat dijelaskan atau dasar kecenderungan respon pembawaan, kematangan, atau keadaan-keadaan sesaat seseorang (misalnya kelelahan, pengaruh obat, dan sebagainya).”

Belajar adalah perubahan yang terjadi dalam diri seseorang mengenai hal-hal yang bermanfaat baginya. Belajar merupakan semua aktifitas mental atau psikis yang dilakukan oleh seseorang dapat menimbulkan perubahan perilaku berbeda antara sebelum belajar dan sesudah belajar.<sup>23</sup> Belajar merupakan suatu perubahan dalam tingkah laku, di mana perubahan itu dapat mengarah kepada tingkah laku yang lebih baik, tetapi juga ada kemungkinan mengarah kepada tingkah laku yang lebih buruk.

<sup>21</sup>Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, h. 133.

<sup>22</sup>Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, h. 157.

<sup>23</sup> Ruswandi, *Psikologi Pembelajaran* (Cet 1; Bandung: CV. Cipta Pesona Sejahtera, 2003), h. 24.

Belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraannya setiap jenis dan jenjang pendidikan. Ini berarti, bahwa berhasil atau gagalnya pencapaian tujuan pendidikan itu amat bergantung pada proses belajar yang dialami siswa baik ketika ia berada disekolah maupun di lingkungan rumah atau keluarganya sendiri.<sup>24</sup>

Jadi dapat kita simpulkan bahwa menurut *Syaiful Bahri Djamarah*, dalam bukunya *Psikologi Belajar*, mengatakan bahwa hakikat belajar adalah” perubahan”. Perubahan yang dimaksudkan tentu saja perubahan yang sesuai dengan perubahan yang dikehendaki oleh pengertian belajar. Oleh karena itu, seseorang yang melakukan aktivitas belajar dan diakhiri dari aktivitasnya itu telah memperoleh perubahan dalam dirinya dengan pemilikan pengalaman baru, maka individu itu dikatakan telah belajar. Tetapi perlu diingatkan, bahwa perubahan yang terjadi akibat belajar adalah perubahan yang bersentuhan dengan aspek kejiwaan dan mempengaruhi tingkah laku.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa hakikat belajar adalah perubahan dan tidak setiap perubahan adalah sebagai hasil belajar.

### **2.1.8 Tujuan Belajar**

Setiap manusia di mana saja berada tentu melakukan kegiatan belajar. Seorang siswa yang ingin mencapai cita-cita tentu harus belajar dengan giat. Bukan hanya di sekolah saja, tetapi juga harus belajar di rumah, dalam masyarakat, lembaga-lembaga pendidikan ekstra diluar sekolah, berupa kursus, les privat, bimbingan studi, dan sebagainya.

Untuk dapat mencapai cita-cita tidak bisa dengan bermalas-malasan, tetapi harus rajin, gigih dan tekun belajar. Belajar adalah syarat mutlak untuk menjadi pandai dalam

---

<sup>24</sup>Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, h. 63.

segala hal, baik dalam bidang ilmu pengetahuan maupun keterampilan atau kecakapan. Seorang bayi misalnya belajar berbagai kecakapan terutama sekali motorik, seperti belajar menelengkup, duduk, merangkak, berdiri dan berjalan. Belajar dilakukan dengan sengaja atau tidak, dengan dibantu atau tanpa bantuan orang lain. Belajar dilakukan oleh setiap orang baik anak-anak, remaja, orang dewasa maupun yang tua, dan akan berlangsung seumur hidup, selahi hayat di kandung badan.

Dari uraian di atas jelaslah bahwa belajar merupakan kegiatan penting yang harus dilakukan setiap orang secara maksimal untuk dapat menguasai atau memperoleh sesuatu, karena itu perlu diketahui seluk beluk belajar, terutama bagaimana caranya.<sup>25</sup>

Selanjutnya, dalam perspektif keagamaan pun (dalam hal ini Islam), belajar merupakan kewajiban bagi setiap orang beriman agar memperoleh ilmu pengetahuan untuk meningkatkan derajat kehidupan mereka. Hal ini dinyatakan dalam Surah:

#### 2.1.7.1 Az-Zumar ayat 9

لَا الَّذِينَ يَعْلَمُونَ الَّذِينَ يَسْتَوِي هَلْ قُلُّ رَبِّهِ رَحْمَةً وَيَرْجُوا الْآخِرَةَ حَذَرُوقًا يَمَّا سَأَدًا أَلَيْلَاءَ أَنَاءَ قَنَيْتُهُ أَمَّنْ  
 ۞ الْأَلْبَابُ أُولُو آيَاتٍ كَرِيمًا يَعْلَمُونَ

Terjemahnya:

apakah kamu Hai orang musyrik yang lebih beruntung) atukah orang yang beribadat di waktu-waktu malam dengan sujud dan berdiri, sedang ia takut kepada (azab) akhirat dan mengharapkan rahmat Tuhannya? Katakanlah: "Adakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui?"<sup>26</sup> Sesungguhnya orang yang berakallah yang dapat menerima pelajaran.

#### 2.1.7 Al-Isra ayat 36

۞ مَسْئُولًا عَنْهُ كَانَ أُولَئِكَ كُلُّ وَالْفُؤَادِ وَالْبَصَرَ السَّمْعَ إِنَّمَا عَلَّمْتَهُ لَكَ لَيْسَ مَا تَقْفُونَ

Terjemahnya:

<sup>25</sup> M. Dalyano, *Psikologi Pendidikan* (Cet. 3; Jakarta: Rineka Cipta, 2015), h. 48.

<sup>26</sup> Kementerian Agama RI, "Al-Quran Al-Karim dan Terjemahannya" (Surabaya; HALIM Publishing & Distributing, h. 459).

dan janganlah kamu mengikuti apa yang kamu tidak mempunyai pengetahuan tentangnya. Sesungguhnya pendengaran, penglihatan dan hati, semuanya itu akan diminta pertanggung jawaban.<sup>27</sup>

Selain itu, menurut Al-Qardhawi (1989) ada pula hadits Rasulullah saw. yang diriwayatkan oleh Ibnu ‘ Ashim dan Thabrani yang berisi perintah belajar, karena hanya melalui belajarlah ilmu pengetahuan dapat diraih.

### 2.1.9 Ciri-ciri Belajar

- 2.1.9.1 Perubahan yang terjadi secara sadar ini berarti individu yang belajar akan menyadari terjadinya perubahan itu atau sekurang-kurangnya individu merasakan telah terjadi adanya suatu perubahan dalam dirinya.
- 2.1.9.2 Perubahan dalam belajar bersifat fungsional suatu perubahan yang terjadi akan menyebabkan perubahan berikutnya dan akan berguna bagi kehidupan ataupun proses belajar berikutnya.
- 2.1.9.3 Perubahan dalam belajar bersifat positif dan aktif dalam perbuatan belajar, perubahan-perubahan itu selalu bertambah dan tetuju untuk memperoleh suatu yang lebih baik dari sebelumnya.
- 2.1.9.4 Perubahan dalam belajar bukan bersifat sementara, Perubahan yang terjadi karena proses belajar bersifat menetap atau permanen. Ini berarti bahwa tingkah laku yang terjadi setelah belajar akan bersifat menetap.
- 2.1.9.5 Perubahan dalam belajar bertujuan atau terarah, ini berarti bahwa perubahan tingkah laku itu terjadi karena ada tujuan yang akan dicapai. Perubahan belajar terarah pada perubahan tingkah laku yang benar-benar disadari.
- 2.1.9.6 Perubahan mencakup seluruh aspek tingkah laku, Perubahan yang diperoleh individu setelah melalui suatu proses belajar meliputi perubahan.<sup>28</sup>

<sup>27</sup>Kementerian Agama RI, “*Al-Quran Al-Karim dan Terjemahannya*”, h. 307.

<sup>28</sup>Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, h. 14.

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri belajar adalah adanya perubahan yang terjadi dalam diri individu yang bertujuan dan terarah bukan bersifat sementara.

### 2.1.10 Faktor-faktor yang mempengaruhi Belajar

Adapun factor-faktor yang mempengaruhi belajar adalah sebagai berikut:

1. Kematangan/Pertumbuhan
2. Intelijensi
3. Latihan dan ulangan
4. Sikap Siswa
5. Bakat Siswa
6. Minat Siswa
7. Lingkungan
8. Keadaan Keluarga.<sup>29</sup>

Menurut *Witting*, tahap belajar meliputi: 1) *actuquisition* (perolehan materi); 2) *strorage* (proses penyimpanan); 3) *retrieval* (memproduksi/mengungkapkan kembali materi dari memori). Sedangkan Menurut *A. Bandura*, tahap-tahap belajar meliputi: perhatian (*attetional phase*); 2) penyimpanan dalam ingatan (*retention phase*); 3) reproduks (*reproduction phase*); 4) motivasi (*motivasion phase*) yang kemudian menghasilkan kinerja tertentu.<sup>30</sup>

Dari penjelasan di atas mengenai minat dan belajar, dapat disimpulkan bahwa minat belajar adalah suatu ketertarikan terhadap suatu pelajaran yang kemudian mendorong individu untuk mempelajari dan menekuni pelajaran tersebut.

<sup>29</sup>M.Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan* (Bandung, PT. Remaja Rosdakarya, 2007) h. 102.

Adapun ciri-ciri belajar yang dimaksud dalam penjelasan di atas adalah sebagai berikut:

1. mempunyai kecenderungan yang tetap untuk mempertahankan dan mengengang sesuatu yang dipelajari secara terus menerus.
2. Ada rasa suka dan senang pada sesuatu yang diminati.
3. Memperoleh suatu kebanggaan dan kepuasan pada sesuatu yang diminati. Ada rasa ketertarikan pada sesuatu aktivitas-aktivitas yang diminati.
4. Lebih menyukai suatu hal yang menjadi minatnya daripada yang lainnya.
5. Dimanifestasikan melalui partisipasi pada aktivitas dan kegiatan.

#### **2.1.11 Peserta Didik**

Peserta didik adalah orang yang mempunyai pilihan untuk menempuh ilmu sesuai dengan cita-cita dan harapan masa depan.

Peserta didik, menurut ketentuan umum Undang-undang RI No.2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan dirinya melalui proses pendidikan pada jalur, jenjang dan jenis pendidikan tertentu.<sup>31</sup>

Dari penjelasan di atas, dapat diketahui bahwa peserta didik adalah anggota masyarakat yang menempuh pendidikan mulai dari TK, Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA) sampai jenjang perguruan tinggi.

#### **2.1.12 Peranan Peserta Didik**

Peserta didik memegang peranan yang sangat penting dalam proses pendidikan ataupun pembelajaran, adapun peranannya adalah sebagai berikut:

1. menjaga norma-norma pendidikan untuk menjamin kelangsungan proses peserta didik;

---

<sup>31</sup>Eka Prihatin, *Manajemen Peserta Didik* (Bangdung Alfabeta,2011), h. 3.

2. Ikut menanggung biaya penyelenggaraan pendidikan, kecuali bagi peserta didik yang dibebaskan dari kewajiban tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.<sup>32</sup>

Dari uraian di atas, jelaslah bahwa peranan peserta didik adalah menjaga norma-norma pendidikan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

### 2.1.13 Hak dan Kewajiban Peserta Didik

Dalam Undang-undang dan Peraturan Pemerintah RI tentang Pendidikan pasal 12 mengatakan bahwa, setiap peserta didik pada setiap satuan pendidikan berhak:

1. Mendapatkan pendidikan agama sesuai dengan agama yang dianutnya dan diajarkan oleh pendidik yang seagama;
2. Mendapatkan pelayanan pendidikan sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuannya;
3. Mendapatkan beasiswa bagi yang berprestasi yang orang tuanya tidak mampu membiayai pendidikannya;
4. Mendapatkan biaya pendidikan bagi mereka yang orang tuanya tidak mampu membiayai pendidikannya;
5. Pindah ke program pendidikan pada jalur dan satuan pendidikan lain yang setara;
6. Menyelesaikan program pendidikan sesuai dengan kecepatan belajar masing-masing dan tidak menyimpang dari ketentuan batas waktu yang ditetapkan.
7. Menjaga norma-norma pendidikan untuk menjamin keberlangsungan proses dan keberhasilan pendidikan;
8. Ikut menanggung biaya penyelenggaraan pendidikan, kecuali bagi peserta didik yang dibebaskan dari kewajiban tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.<sup>33</sup>

### 2.1.14 Akidah Akhlak

Aqidah dalam bahasa Arab (dalam bahasa Indonesia ditulis akidah), menurut etimologi, adalah ikatan, sangkutan. Disebut demikian, karena ia mengikat dan menjadi sangkutan atau gantungan segala sesuatu. Dalam pengertian teknis artinya ialah iman atau keyakinan.<sup>34</sup>

<sup>32</sup>Eka Prihatin, *Manajemen Peserta Didik*, h.10.

<sup>33</sup>Direktorat Jenderal Pendidikan Agama Islam Departemen Agama RI, *Undang-undang dan Peraturan Pemerintah RI tentang Pendidikan*, h. 12.

<sup>34</sup>Mohammad Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam* (Cet. 3; Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2000) h. 199.

Kata Akhlak berasal dari' akhlaq adalah bentuk jamak dari khuluq, yang berarti sifat, tabiat, perangai, dan perilaku. Menurut Al-Jahiz, akhlak adalah “keadaan jiwa seseorang yang selalu mewarnai setiap tindakan dan perbuatannya, tanpa pertimbangan lama atau keinginan”. Akhlak adalah watak dan karakter yang melekat pada diri seseorang, dan karenanya sifatnya spontan.<sup>35</sup>

Jadi, dapat disimpulkan bahwa Akidah akhlak adalah suatu perbuatan diucapkan dengan lidah dibenarkan oleh hati dan diamalkan dengan perbuatan, dengan kata lain Akidah Akhlak merupakan perbuatan yang dilakukan oleh manusia dalam keadaan sadar atas kemauan dirinya sendiri dan tidak terpaksa hanya semata-mata mencari keridhoan Allah swt.

#### **2.1.15 Pembelajaran Akidah Akhlak**

Pembelajaran Akidah Akhlak dapat juga diartikan sebagai usaha yang dilakukan secara sadar untuk dapat menyiapkan peserta didik agar beriman kepada Allah swt. Yang berupa pendidikan yang mengajarkan keimanan, keislaman, ketaatan dan ketaatan dalam menjalankan syariat Islam menurut ajaran agamasehingga akan terbentuk pribadi muslim yang sempurna iman dan Islamnya. Dengan demikian penulis simpulkan bahwa pembelajaran Akidah Akhlak adalah usaha atau bimbingan secara sadar oleh orang dewasa terhadap anak didik untuk menanamkan ajaran kepercayaan atau keimanan terhadap keesaan Allah swt.Yaitu kenyakina yang penuh yang d benarkan oleh hati diucapkan oleh lidah dan diamalkan dengan perbuatan.

#### **2.1.16 Fungsi Pembelajaran Akidah Akhlak**

2.1.15.1 Pengembangan, yaitu meningkatkan keimanan dan ketakwaan peserta didik kepada Allah swt yang telah ditanamkan dilingkungan keluarga, dengan

---

<sup>35</sup>Ismatu Ropi dan Fuad Jabali, *Pendidikan Agama Islam di SMP dan SMA untuk Guru* (Cet.1;Jakarta:Kharisma Putra Utama, 2012), h.95.

demikian dasar-dasar keimanan dianggap telah ditanamkan sebelum peserta didik memasuki Madrasah.

2.1.15.2 Perbaikan, yaitu memperbaiki kesalahan dalam keyakinan, pemahaman dan pengamalan ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini dikarenakan pengembangan keimanan yang dilakukan Madrasah dijalankan melalui proses sistematis dalam rangka ilmu pengetahuan.

2.1.15.3 Pencegahan, yaitu untuk menghindari hal-hal negatif dari lingkungan atau dari budaya lain yang dapat membahayakan diri peserta didik dan menghambat perkembangannya menuju manusia sempurna di mata Allah swt.

## 2.2 Tinjauan Hasil Penelitian yang Relevan

Dalam skripsi Abdul Muis Usman dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media LCD Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI Jurusan Multimedia di SMK 1 Pinrang” dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media LCD dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas XI jurusan Multimedia di SMK 1 Pinrang berada pada kategori sedang.<sup>36</sup>

Jadi hubungan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan peneliti sebelumnya adalah sama-sama membahas tentang penggunaan LCD dalam proses pembelajaran, namun penelitian ini ada perbedaan dengan penelitian sebelumnya yaitu pada penelitian sebelumnya berfokus pada motivasi belajar peserta didik sedangkan dalam penelitian ini berfokus pada peningkatan minat belajar peserta didik.

---

<sup>36</sup>Abdul Muis Usman, *Pengaruh Penggunaan Media LCD dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI Jurusan Multimedia di SMKN 1 Pinrang*, 2017.

Dalam penelitian lainnya oleh Umar dengan judul "Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Siswa SMK DDI Parepare" dengan hasil penelitian ini bahwa prestasi belajar peserta didik dalam belajar yang baik disebabkan karena adanya media/alat pendidikan yang digunakan secara kreatif dan baik.<sup>37</sup>

Jadi hubungan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama membahas tentang media pembelajaran, namun penelitian ini ada perbedaan dengan penelitian sebelumnya yaitu pada penelitian sebelumnya berfokus pada media pembelajaran sedangkan dalam penelitian ini hanya berfokus pada LCD berbasis aplikasi *Power Point Presentation*.

### 2.3 Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan gambaran tentang pola hubungan antara konsep dan variabel secara koheren yang merupakan gambaran yang utuh terhadap fokus penelitian. Kerangka pikir biasanya dikemukakan dalam bentuk skema atau bagan.<sup>38</sup>

Berdasarkan judul penelitian yang diangkat, peneliti membuat sebuah skema atau lebih jelas sebuah kerangka pikir yang dapat memudahkan dalam memahami maksud dari pelaksanaan penelitian tersebut. Di MAN Sidrap terjadi proses pembelajaran di mana dalam proses pembelajaran terdapat pendidik dan peserta didik, pembelajaran yang dilakukan adalah mata pelajaran Akidah Akhlak dengan menggunakan LCD berbasis aplikasi *power point presentation*. Dengan adanya penggunaan LCD

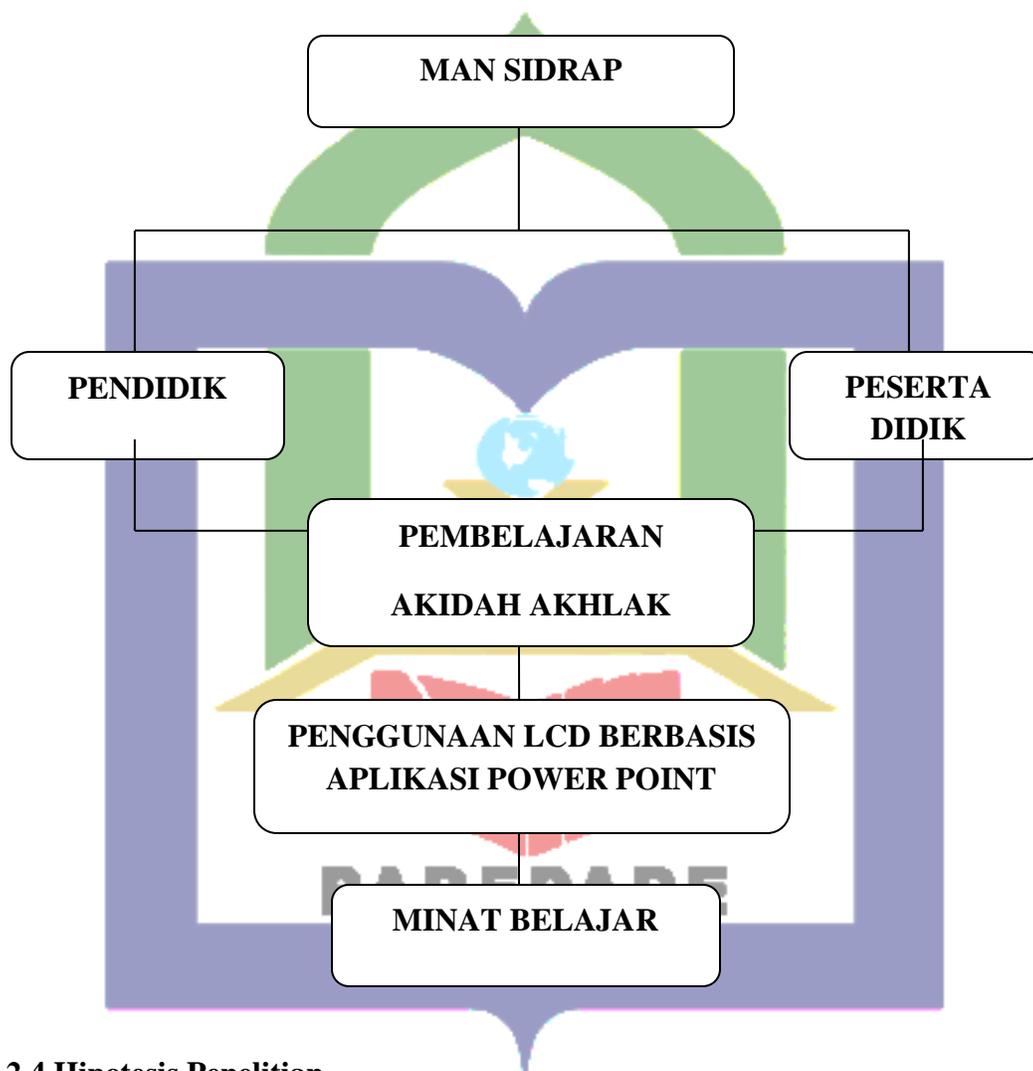
---

<sup>37</sup>Umar, *Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Siswa SMK DDI Parepare*. 2009.

<sup>38</sup>Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah: Makalah dan Skripsi* (Parepare: STAIN, 2013), h. 26.

berbasis aplikasi *power point presentation* maka minat belajar peserta didik di MAN Sidrap meningkat.

Kerangka pikir yang dimaksud adalah sebagai berikut:



#### 2.4 Hipotesis Penelitian

Secara umum, hipotesis dapat didefinisikan sebagai suatu pernyataan yang berisi suatu prediksi (yang mungkin terjadi) berkenaan dengan hasil penelitian. Sebuah pernyataan hipotesis mengandung suatu harapan yang (bisa saja terbukti atau tidak

dikemukakan oleh peneliti berkaitan dengan penelitian atau studi yang dilakukan.<sup>39</sup> Jadi, perumusan hipotesis didasarkan pada kajian teoritis dan kerangka pikir yang telah dilakukan, selanjutnya hipotesis memerlukan proses penelitiannya untuk menguji.

Penelitian tentang pengaruh penggunaan LCD berbasis aplikasi *power point presentation* terhadap peningkatan minat belajar peserta didik kelas XI pada mata pelajaran akidah akhlak di MAN Sidrap Kec. Baranti Kab. Sidrap, hipotesis penulis yang diajukan adalah:

Ha: terdapat pengaruh penggunaan LCD berbasis aplikasi *power point presentation* terhadap peningkatan minat belajar peserta didik kelas XI pada mata pelajaran akidah akhlak di MAN Sidrap Kec. Baranti Kab. Sidrap.

Ho: tidak terdapat pengaruh penggunaan LCD berbasis aplikasi *power point presentation* terhadap peningkatan minat belajar peserta didik kelas XI pada mata pelajaran akidah akhlak di MAN Sidrap Kec. Baranti Kab. Sidrap.

#### 2.4 . Definisi Operasional Variabel

Judul dari penelitian ini adalah “*Pengaruh penggunaan LCD berbasis aplikasi power point presentation terhadap minat belajar peserta didik kelas XI pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MAN Sidrap Kecamatan Baranti Kabupaten Sidrap*”. Untuk lebih mengetahui variabel yang akan diteliti berdasarkan judul tersebut maka akan diuraikan definisi operasional variabel. Hal ini dilakukan untuk menciptakan persamaan persepsi sehingga tidak menimbulkan pemahaman yang berbeda terkait variabel yang akan diteliti. Definisi operasional variabel juga dimaksudkan untuk mengetahui dan memahami landasan pokok serta pengembangan pembahasan

---

<sup>39</sup>H. Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*(Cet ke 1; Jakarta; Kencana Prenada Media Group, 2010), h.92.

selanjutnya. Untuk itu, definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

#### 2.4.1 Penggunaan LCD berbasis aplikasi *power point presentation*

Sebagai alat bantu dalam proses belajar yang menjadi suatu kenyataan yang tidak bisa kita pungkiri keberadaannya. Karena memang gurulah yang menghendaki untuk memudahkan tugasnya dalam menyampaikan pesan-pesan atau materi pembelajaran kepada siswanya. Guru sadar bahwa tanpa bantuan media, maka materi pembelajaran sukar untuk dicerna dan dipahami oleh siswa, terutama materi pembelajaran yang rumit dan kompleks.

Adapun fitur-fitur yang ada dalam power point adalah sebagai berikut:

1. Teks
2. Gambar
3. Suara
4. Film

#### 2.4.2 Minat belajar

Adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterkaitan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh, minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan suatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat.

Adapun minat belajar yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Pernyataan lebih menyukai sesuatu daripada yang lainnya.
2. Partisipasi aktif dalam suatu kegiatan yang diminati

3. Memberikan perhatian yang lebih besar terhadap sesuatu yang diminatinya tanpa menghiraukan yang lain (fokus).

2.4.3 Peserta didik adalah orang yang mempunyai pilihan untuk menempuh ilmu sesuai dengan cita-cita dan harapan masa depan.



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif asosiatif dengan desain penelitian kuantitatif korelasional yang mengkaji hubungan dua variabel tunggal yakni:

3.1.1 Variabel bebas (independen Variabel) adalah variabel tunggal yang tidak dipengaruhi oleh variabel lain. Dalam penelitian ini, peneliti menjadikan media LCD berbasis aplikais *power point presentation* sebagai variabel bebas yang diberi simbol X.

3.1.2 Variabel terikat (dependen variabel) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel terikat adalah minat belajar yang diberi simbol Y.



Keterangan:

X= LCD berbasis aplikasi *power point presentation*

Y= Minat belajar

#### 3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini, penulis langsung ke lokasi untuk memperoleh data dengan meminta izin kepada pihak kepala sekolah juga kepada unsur yang terkait dengan obyek penelitian.

### 3.2.1 Lokasi Penelitian

Lokasi yang dijadikan sebagai tempat penelitian adalah MAN Sidrap di Ke. Baranti Kab. Sidrap.

### 3.2.2 Waktu Penelitian

Kegiatan penelitian ini rencananya akan dilaksanakan kurang lebih 2 bulan setelah seminar proposal dilaksanakan dan mendapat surat izin meneliti.

## 3.3 Populasi dan Sampel

### 3.3.1 Populasi

Populasi adalah seluruh data yang mejadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan. Pengertian lain, menyebutkan bahwa populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala, nilai tes, atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian.<sup>40</sup>

Berdasarkan pengertian populasi tersebut, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa yang dimaksud dengan populasi yaitu keseluruhan obyek atau subyek yang menjadi fokus penelitian seorang peneliti dalam melakukan suatu penelitian.

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh peserta didik di MAN Sidrap Kec. Baranti Kab. Sidrap kelas XI dengan jumlah 128 peserta didik. Adapun jumlah populasi pada penelitian ini dapat dilihat pada table berikut:

---

<sup>40</sup>S.Margono, *Metodologi penelitian Pendidikan* (Cet. 4; Jakarta: Rineka Cipta, 2004), h. 118.

Table 3.1 Data Populasi Peserta Didik Kelas XI

NO	KELAS	JUMLAH PESERTA DIDIK
1	XI MIA 1	27
2	XI MIA 2	27
3	XI MIA 3	25
4	XI IIS 1	24
5	XI IIS 2	27
	<b>Jumlah</b>	128

Berdasarkan data yang ada, maka penelitian yang penulis lakukan menggunakan objek peserta didik kelas XIMAN Sidrap Kec. Baranti Kab Sidrap, di mana kelas XI terdapat 5 kelas. Keseluruhan peserta didik kelas XI berjumlah 128 untuk itulah peneliti menggunakan penelitian sampel.

### 3.3.2 Sampel

Pengambilan sampel (sampling) adalah proses memilih sejumlah elemen secukupnya dari populasi.<sup>41</sup> Selanjutnya, mengenai penetapan besar kecilnya sampel tidaklah ada suatu ketetapan yang mutlak, artinya tidak ada suatu hal yang perlu diperhatikan adalah keadaan homogenitas dan heterogenitas populasi.<sup>42</sup>

<sup>41</sup>Juliansya Noor, *Metodologi Penelitian*(Cet 1:Jakarta: Prenamedia Group, 2011), h. 148.

<sup>42</sup>S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, h. 123.

Sampel yang baik yaitu sampel yang memiliki populasi atau yang representatif artinya yang menggambarkan keadaan populasi atau mencerminkan populasi secara maksimal tetapi walaupun mewakili sampel bukan merupakan duplikat dari populasi.<sup>43</sup>

Dari penjelasan diatas maka dapat disimpulkan, bahwa sampel merupakan sebagian dari populasi yang memiliki karakteristik yang relatif sama dan dianggap bisa mewakili populasi.

Setelah penulis melakukan observasi awal pada lokasi penelitian maka peneliti memutuskan bahwa penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling purposive atau sampel bertujuan, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu. Sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XI MIA 1, XI MIA 2, dan XI IIS 2 dengan alasan kelas yang paling banyak jumlahnya. Diantara kelas XI MIA 1, XI MIA 2, XI MIA 3, XI IIS 1, dan XI IIS 2 yang memiliki kesempatan dikarenakan layak memberikan data yang dibutuhkan.

Sementara untuk menentukan ukuran sampel pada penelitian ini, digunakan rumus Slovin sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah elemen/anggota sampel.

N = Jumlah elemen/anggota populasi.

e = *Error level* (tingkat kesalahan) (catatan: umumnya digunakan 1% atau 0,01, 5% atau 0,05, dan 10% atau 0,1).<sup>44</sup>

<sup>43</sup>Cholid Narbuko dan H. Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*(Cet 10: Jakarta:BumiAksara, 2009), h. 107.

Setelah dilakukan perhitungan dengan menggunakan rumus Slovin dan taraf kesalahan 10% maka diperoleh sampel sebanyak 81 orang.

Adapun jumlah sampel dalam penelitian ini dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 3.2 Data sampel peserta didik kelas XI MIA 1, XI MIA 2, dan XI IIS 2

MAN Sidrap		
NO	KELAS	JUMLAH PESERTA DIDIK
1	XI MIA 1	27
2	XI MIA 2	27
3	XI IIS 2	27
	JUMLAH	81

Berdasarkan tabel tersebut jumlah sampel pada penelitian ini berjumlah 81 peserta didik, penulis fokus pada kelas XI MIA 1, XI MIA 2 dan XI IIS 2 saja, adapun jumlah peserta didik kelas XI MIA 1 adalah 27, XI MIA 2 adalah 27 dan XI IIS 2 adalah 27 peserta didik jadi jumlah secara keseluruhan sampel dalam penelitian ini adalah 81 peserta didik yang terdiri dari 3 kelas.

### 3.4 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

#### 3.4.1 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data, maka penulis menggunakan beberapa teknik dari instrumen penelitian, sebagai berikut:

##### 3.4.1.1 Observasi

Observasi merupakan pengamatan secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek penelitian. Jadi, observasi adalah kegiatan yang dilakukan oleh peneliti

<sup>44</sup>Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, Edisi I (Cet. IV; Jakarta: Kencana, 2014), h. 158.

terhadap kondisi lingkungan obyek penelitian sehingga dapat digambarkan secara jelas tentang kondisi obyek penelitian tersebut. Dalam melakukan observasi ini, peneliti menggunakan sarana utama indera penglihatan.

#### 3.4.1.2 Kuesioner atau Angket

Kuesioner atau angket adalah sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang diberikan secara tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden. Daftar pertanyaan dapat bersifat terbuka, yaitu jika jawaban tidak ditentukan sebelumnya oleh peneliti dan dapat bersifat tertutup, yaitu alternatif jawaban telah ditentukan sebelumnya oleh peneliti.<sup>45</sup> Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket terbuka dimana angket bisa dijawab/direspon secara bebas oleh responden.

3.4.1.3 Dokumentasi adalah pengambilan data dengan mengumpulkan data-data berupa dokumen-dokumen yang terdapat di MAN Sidrap Kec. Baranti Kab. Sidrap yang berhubungan dengan pembahasan skripsi ini. Di dalam melaksanakan dokumentasi ini, dokumen yang dikumpulkan berupa profil sekolah, dan proses belajar mengajar.

#### 3.4.2 Instrumen Pengumpulan Data

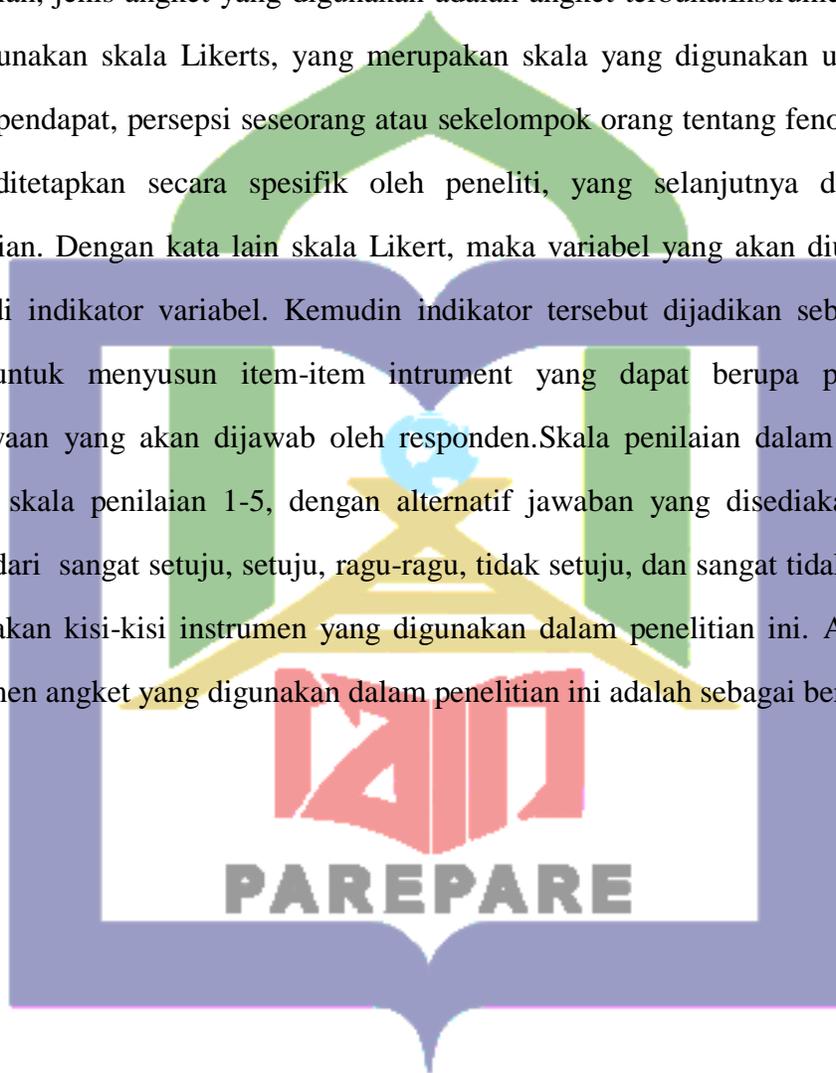
Penggunaan alat ukur dibutuhkan dalam mengetahui suatu keadaan mengenai baik atau tidak, berhubungan atau tidak, berpengaruh atau tidak, ada peningkatan atau tidak dan lain sebagainya. Alat ukur dalam penelitian ini dinamakan instrumen penelitian yang akan mengetahui apakah ada atau tidaknya pengaruh variabel pertama ( X ) terhadap variabel kedua ( Y ).

Peneliti memilih instrumen sebagai berikut:

---

<sup>45</sup> Juliansya Noor, *Metodologi Penelitian*, h. 139.

Angket merupakan instrumen pengumpulan data yang digunakan untuk teknik pengumpulan data. Angket yang diberikan berbentuk daftar *check-list* yang berisikan pernyataan-pernyataan yang berhubungan dengan indikator-indikator variabel penelitian, jenis angket yang digunakan adalah angket terbuka. Instrumen penelitian ini menggunakan skala Likerts, yang merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena social ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut variabel penelitian. Dengan kata lain skala Likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak ukur untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan yang akan dijawab oleh responden. Skala penilaian dalam setiap variabel adalah skala penilaian 1-5, dengan alternatif jawaban yang disediakan diangket ini mulai dari sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Berikut merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan dalam penelitian ini. Adapun kisi-kisi instrumen angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Penggunaan LCD Berbasis Aplikasi *Power Point presentation* (X) Terhadap Minat Belajar Peserta Didik (Y) Kelas XI Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MAN Sidrap Kec. Baranti Kab. Sidrap .

No	Variabel	Indikator	No. Item/Butir
1.	Penggunaan LCD berbasis aplikasi power point	<p>-Pendidik menggunakan media power point dalam proses pembelajaran.</p> <p>-power point yang digunakan dalam bentuk Teks, garfik/gambar, foto, suara, fim</p> <p>-meningkatkan motivasi peserta didik</p> <p>--peserta didiklebih kreativitas dalam belajar .</p> <p>-Peserta didik mudah memahami materi pembelajaran.</p> <p>-Membentuk sikap peserta didik sesuai dengan Karakteristiknya, kebutuhan, dan minat</p> <p>-Power point bisa menyusun bahan presentasi dalam bentuk visual menarik dalam waktu yang singkat.</p> <p>-Menghemat waktu dan biaya.</p>	<p>1</p> <p>2-6</p> <p>7</p> <p>8</p> <p>9</p> <p>10-12</p> <p>13</p> <p>14-15</p>

		-Merangsang pikiran peserta didik	16-17
		-Memberi pemahaman baru pada peserta didik	18
		-Menjelaskan materi dengan konkret	19
		-Dapat mengingat pelajaran lebih lama	20
		-Mudah mengungkapkan kembali pelajaran	21
		-Menghilangkan perasaan jenuh dalam belajar	22
		-Memberikan pesan yang mendalam bagi peserta didik	23
		-Menciptakan lingkungan yang kondusif	24
		-Mengatasi kesulitan belajar	25
2.	Minat belajar	-Perasaansuka/senang dalam proses pembelajaran .	1-2
		-Menumbuhkan semangat belajar peserta didik	3
		-Perhatian peserta didik dalam proses pembelajaran.	4
		-Meningkatkan konsentrasi peserta didik dalam belajar	5

	-merangsang rasa ingin tahu peserta didik dalam belajar	6
	-Aktivitas belajar peserta didik dalam belajar.	7
	-Kesadaran belajar peserta didik.	8-9
	-Peserta didik lebih aktif dalam proses pembelajaran	10
	-Konsentrasi dalam proses pembelajaran	11
	-Adanya kemampuan dalam belajar	12
	-Keterlibatan peserta didik dalam belajar	13
	-Mengurangi rasa bosan dalam belajar	14
	-Menarik minat dalam belajar	15
	-Meningkatkan ketertarikan dalam belajar	16
	-Meningkatkan ketekunan dalam belajar	17
	-Mempermudah mengingat pelajaran	18
	-Lebih aktif dalam belajar	19
	-Lebih bergairah dalam belajar	20
	-Memancing partisipasi dalam proses pembelajaran	21

	-Meningkatkan kegemaran dalam belajar	22
	-Membuat peserta didik lebih rajin	23
	-Memiliki keinginan dalam belajar	24
	-Mengembangkan diri dalam belajar	25

Adapun kriteria alternatif jawaban yang di sediakan adalah sebagai berikut:

<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Keterangan Alternatif jawaban</b>	<b>Skor</b>
Sangat setuju	SS	5
Setuju	S	4
Kurang Setuju	RG	3
Tidak setuju	TS	2
Sangat tidak setuju	STS	1

Setelah data penelitian ini terkumpul, maka penulis mengolah data yang ada dengan menggunakan penelitian kuantitatif dengan teknik analisis metode analisis statistik deskriptif dan statistik inferensial.

#### 3.4.2.1 Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

Uji coba instrumen seyogyanya dilakukan sebelum instrumen tersebut benar-benar digunakan dalam penelitian. Uji coba instrumen pada penelitian ini dimaksudkan untuk mendapatkan alat ukur yang tepat dan dapat dipercaya mengumpulkan data yang

dibutuhkan dalam menjawab permasalahan yang diteliti. Instrumen dapat dikatakan baik sebagai alat ukur apabila instrumen tersebut telah valid dan reliabel.<sup>46</sup>

#### 3.4.2.1.1 Uji Validitas Instrumen Penelitian

Validitas berkaitan dengan apakah alat ukur yang dipakai secara tepat mengukur konsep yang ingin diukur. Oleh karena itu, alat ukur yang digunakan dalam sebuah penelitian harus mempunyai validitas yang tinggi.<sup>47</sup> Validitas internal instrumen yang berupa test harus memenuhi validitas konstruk dan validitas isi. Sedangkan untuk instrumen yang non-test yang digunakan untuk mengukur sikap cukup memenuhi validitas konstruk.<sup>48</sup> Oleh karena itu, uji validitas instrumen dalam penelitian ini akan dilakukan menggunakan uji validitas konstruk.

Uji validitas konstruk dilakukan dengan menggunakan pendapat para ahli, dalam hal ini setelah instrumen dikonstruksi tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori tertentu maka selanjutnya dikonsultasikan dengan para ahli. Setelah pengujian konstruk dari ahli dilanjutkan dengan uji coba lapangan dan analisis item.<sup>49</sup> Untuk mengetahui validitas butir instrumen digunakan rumus korelasi *pearson product moment*. Dengan kriteria pengujian, jika  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ , maka instrumen dikatakan valid pada tingkat signifikansi  $\alpha = 5\%$ . Pengujian validitas akan dilakukan dengan SPSS Versi 21.

---

<sup>46</sup>Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan (edisi revisi)* (Cet; V, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2005), h.67.

<sup>47</sup>Eriyanto, *Analisis Isi: Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*, Edisi I (Cet I; Jakarta: Kencana, 2011), h. 259.

<sup>48</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, h. 176

<sup>49</sup>S. Eko Putro Widoyoko, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*, h. 146.

#### 3.4.2.1.2 Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Pengujian reliabilitas instrumen dalam penelitian ini adalah reliabilitas internal, karena diperoleh dengan cara menganalisis data dari satu kali pengumpulan data. Kemudian data yang diperoleh dianalisis dengan teknik tertentu. Hasil analisis dapat digunakan untuk memprediksi reliabilitas instrumen. Adapun uji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan teknik Alpha Cronbach. Dengan kriteria pengujian, jika koefisien reliabilitas ( $r_i$ )  $> 0,6$ , maka instrumen dapat dikatakan reliabel. Pengujian reliabilitas akan dilakukan dengan SPSS Versi 21.

#### 3.4.2.3 Instrumen untuk Dokumentasi

Instrumen untuk dokumentasi berupa dokumen-dokumen yang berhubungan dengan organisasi sekolah, data peserta didik, dan data guru MAN Sidrap serta foto-foto yang diambil selama penelitian ini berlangsung yang berhubungan dengan penelitian ini.

### 3.5 Teknik Analisa Data

Tahap yang dilakukan setelah mengumpulkan data di lapangan adalah melakukan analisis data dari data yang telah terkumpul. Adapun kegiatan analisis data meliputi mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diujikan. Analisis data terbagi menjadi yakni analisis deskriptif dan analisis inferensial.

#### 3.5.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi.<sup>50</sup>

---

<sup>50</sup>Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian* (Bandung:CV ALFABETA, 2002), h. 21.

Analisis data dalam penelitian ini dengan menggunakan statistik deskriptif, dilakukan dengan mendeskripsikan semua data dari semua variabel dalam bentuk presentase, distributif frekuensi, histogram, grafik, mean, modus, median, dan standar deviasi.

### 3.5.2 Uji Prasyarat Analisis

Uji prasyarat analisis diperlukan untuk mengetahui apakah analisis data untuk pengujian hipotesis dapat dilanjutkan atau tidak. Dalam penelitian ini, akan dilakukan uji normalitas dan uji linieritas.

#### 3.5.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan sebuah uji prasyarat mengenai kelayakan data untuk kemudian dianalisis dengan menggunakan statistik parametrik atau statistik non-parametrik.<sup>51</sup> Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah data hasil penelitian tersebut berdistribusi normal atau tidak normal. Uji normalitas dilakukan dengan teknik *One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test* pada SPSS versi 21. Dengan kaidah pengujian sebagai berikut.

3.5.2.1.1 Kriteria pengujian yang diambil berdasarkan perbandingan antara  $D_{hitung}$  dan  $D_{tabel}$ :

Jika  $D_{hitung} \leq D_{tabel}$ , maka data berdistribusi normal.

Jika  $D_{hitung} > D_{tabel}$ , maka data tidak berdistribusi normal.

3.5.2.1.2 Kriteria pengujian yang diambil berdasarkan nilai probabilitas.

Jika probabilitas ( $sig$ )  $> 0,05$ , maka data berdistribusi normal.

Jika probabilitas ( $sig$ )  $< 0,05$ , maka data tidak berdistribusi normal.

---

<sup>51</sup>Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, Edisi I (Cet. II); Jakarta: Bumi Aksara, 2013), h. 278.

### 3.5.2.2 Uji Linieritas

Uji linieritas merupakan uji prasyarat analisis yang digunakan untuk mengetahui pola data, apakah data penelitian berpola linier atau tidak linier. Uji linieritas berkaitan dengan penggunaan regresi linier.<sup>52</sup> Sehingga, sebelum melakukan uji regresi maka terlebih dahulu dilakukan uji linieritas. Uji linieritas dilakukan dengan menggunakan Tabel Anova pada SPSS Versi 21. Dengan kaidah pengujian sebagai berikut,

#### 3.5.2.2.1 Kriteria pengujian yang diambil berdasarkan perbandingan antara $F_{hitung}$ dan

$F_{tabel}$ :

Jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ , maka data berpola linier

Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka data tidak berpola linier.

#### 3.5.2.2.2 Kriteria pengujian yang diambil berdasarkan nilai probabilitas.

Jika probabilitas deviasi linier (*sig deviation from linearity*)  $> 0,05$ , maka data berpola linier.

Jika probabilitas deviasi linier (*sig deviation from linearity*)  $< 0,05$ , maka data tidak berpola linier.

### 3.5.2 Statistik Inferensial

Analisis inferensial merupakan teknik analisis data yang digunakan untuk mendapatkan sebuah kesimpulan atas data yang telah diperoleh sehingga perlu dilakukan uji hipotesis. Pada penelitian ini, terdapat tiga hipotesis yang diajukan dan masing-masing hipotesis akan diuji kebenarannya.

Pengujian hipotesis pertama dan kedua digunakan *t-test* satu sampel dengan uji pihak kiri (*one tail*) pada SPSS Versi 21 dengan program *One Sample T-test*. Dengan

<sup>52</sup>Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, h. 292.

kriteria pengujian, jika  $-t_{\text{tabel}} \leq t_{\text{hitung}}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Adapun rumus t-test satu sampel sebagai berikut.

$$t = \frac{\bar{x} - \mu_0}{s/\sqrt{n}}$$

Dimana:

$t$  = nilai t yang dihitung.

$\bar{x}$  = nilai rata-rata.

$\mu_0$  = nilai yang dihipotesiskan.

$s$  = simpangan baku sampel.

$n$  = jumlah anggota sampel.<sup>53</sup>

Sedangkan pengujian hipotesis ketiga digunakan regresi linier sederhana. Berikut merupakan tahap-tahap yang dilakukan dalam analisis inferensial pada regresi linier sederhana.

3.5.3.1 Mencari koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y dengan menggunakan rumus *pearson product moment*.

$$r_{xy} = \frac{n \sum_{i=1}^n x_i y_i - (\sum_{i=1}^n x_i)(\sum_{i=1}^n y_i)}{\sqrt{[n \sum_{i=1}^n x_i^2 - (\sum_{i=1}^n x_i)^2][n \sum_{i=1}^n y_i^2 - (\sum_{i=1}^n y_i)^2]}}$$

3.5.3.2 Membuat persamaan regresi linier sederhana

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana:

$\hat{Y}$  = variabel terikat

X = variabel bebas

<sup>53</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, h. 250.

adan  $b = \text{konstanta}$ .<sup>54</sup>

Untuk mencari nilai konstanta  $b$ :

$$b = \frac{n \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Sedangkan untuk mencari nilai konstanta  $a$ :

$$a = \frac{\sum Y - b \cdot \sum X}{n}$$

3.5.3.3 Melakukan uji signifikansi dengan mencari  $t_{\text{hitung}}$

$$t_{\text{hitung}} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(r)^2}}$$

3.5.3.4 Menarik kesimpulan dengan kaidah pengujian.

3.5.3.4.1 Kriteria pengujian yang diambil berdasarkan perbandingan antara  $t_{\text{hitung}}$  dan

$t_{\text{tabel}}$ :

Jika  $-t_{\text{tabel}} \leq t_{\text{hitung}} \leq +t_{\text{tabel}}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

Jika  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ , maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

3.5.3.4.2 Kriteria pengujian yang diambil berdasarkan nilai probabilitas.

Jika probabilitas ( $sig$ )  $\leq 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima

Jika probabilitas ( $sig$ )  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

3.5.3.4 Mencari Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui seberapa besar kontribusi dari penggunaan LCD berbasis aplikasi power point sebagai variabel independen terhadap minat belajar peserta didik sebagai variabel dependen, dengan menggunakan rumus koefisien determinasi ( $K_d$ ), rumusnya adalah sebagai berikut:

<sup>54</sup>Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif di Lengkapi dengan Perhitungan Manual & Aplikasi SPSS Versi 17*, h. 379

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

Kd = nilai koefisien determinasi

r = nilai koefisien korelasi.



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Sebelum penulis memaparkan deskripsi hasil penelitian dari setiap item variabel pada penelitian ini, terlebih dahulu penulis memaparkan hasil uji validitas dan reliabilitas instrumen untuk mengetahui item instrumen mana yang valid dan tidak valid, serta untuk mengetahui sejauh mana instrumen dapat dipercaya dalam mengukur variabel dalam penelitian ini. Hasil uji validitas dan uji reliabilitas instrumen secara rinci dipaparkan sebagai berikut.

#### 4.1 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

##### 4.1.1 Hasil Uji Validitas Instrumen

Pengujian validitas setiap butir pernyataan digunakan dengan menganalisis setiap item. Mengkorelasikan skor setiap butir pernyataan dengan skor total yang merupakan jumlah skor butir pernyataan. Uji validitas instrumen data Penggunaan LCD berbasis *power point presentation* dan minat belajar dalam penelitian ini menggunakan program *IBM SPSS 21 For Windows* dari hasil uji validitas diperoleh data lihat pada (lampiran 3 dan 4). Dari hasil uji validitas tersebut nilai koefisien korelasi ( $r_{hitung}$ ) yang diperoleh dari analisis uji validitas instrument uji validitas dari hasil uji selanjutnya dibandingkan dengan nilai ( $r_{tabel}$ ) untuk mengetahui item mana yang valid dan yang tidak valid. Jika nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka item dikatakan valid. Diketahui jumlah sampel ( $n$ ) = 73, dan kebebasan ( $df$ ) =  $n-2 = 71$ , maka diperoleh  $r_{tabel}$  pada taraf signifikansi 0,05 sebesar 0,230 (lihat tabel r pada lampiran). Nilai  $r_{tabel}$  tersebut selanjutnya dibandingkan

dengan nilai  $r_{hitung}$  yang diperoleh melalui uji validitas instrumen. Hasil uji validitas instrumen dirangkum sebagai berikut:

Tabel 4.1 Rangkuman hasil uji validitas

Variabel	Jumlah Item Semula	Jumlah Item tidak Valid	No. Item Tidak Valid	Jumlah Item Valid
Penggunaan LCD Berbasis Aplikasi <i>Power Point presentation</i>	25	1	12	24
Minat Belajar	25	1	4	24

Item yang tidak valid pada variabel Penggunaan LCD Berbasis Aplikasi *Power Point presentation* diperoleh 1 item, yaitu nomor 12. Pada variabel Y juga terdapat item yang tidak valid yaitu no 4. Item tersebut dinyatakan tidak valid karena nilai koefisien korelasi ( $r_{hitung}$ ) <  $r_{tabel}$ .

#### 4.1.2 Hasil Uji Realibilitas Instrumen

Setelah mengetahui hasil uji validitas instrumen dari kedua variabel, maka dilanjutkan dengan uji realibilitas instrumen, yang dilakukan dengan menggunakan program *IBM SPSS Statistics Versi 21*. Hasil uji reliabilitas sebagai berikut.

Tabel 4.2 Realibilitas Variabel X

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.752	24

Sumber Data: *IBM SPSS Statistics Versi 21*

Berdasarkan uji realibilitas instrumen variabel X (Penggunaan LCD berbasis aplikasi *power point presentation*) diperoleh nilai *Alpha Cronbach's* sebesar  $0.752 \geq 0.6$ , maka instrumen *reliabel*. Sehingga instrumen data pada variabel X termasuk valid dan *reliabel* untuk seluruh butir instrumennya, maka dapat digunakan untuk pengukuran data dalam rangka pengumpulan data.

Tabel 4.3 Realibilitas Variabel Y

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.830	24

Sumber Data: *IBM SPSS Statistics Versi 21*

Berdasarkan uji reliabilitas instrumen variabel Y (minat belajar) diperoleh nilai *Alpha Cronbach's* sebesar  $0.830 \geq 0.6$ , maka instrumen *reliabel*. Sehingga instrumen data pada variabel Y termasuk valid dan *reliabel* untuk seluruh butir instrumennya, maka dapat digunakan untuk pengukuran data dalam rangka pengumpulan data yang sama dengan apa yang terdapat pada nilai reliabilitas variabel X.

#### 4.2 Deskripsi Hasil Penelitian

Deskripsi data yang disajikan dalam bagian ini meliputi data variabel penggunaan LCD berbasis aplikasi *power point* (X) dan minat belajar (Y). Data yang diperoleh dari masing-masing variabel disajikan dalam bentuk deskripsi data, baik variabel bebas maupun variabel terikat. Analisis deskripsi data yang dimaksud meliputi

penyajian mean, median, modus, standar deviasi, dan tabel serta diagram kategori kecenderungan masing-masing variabel.

Data tersebut kemudian dianalisis dengan analisis statistik deskriptif menggunakan bantuan *IBM SPSS 21 for Windows*. Hasil perhitungan statistik deskriptif masing-masing variabel disajikan sebagai berikut.

#### 4.2.1 Penggunaan LCD Berbasis Aplikasi *Power Point Presentation*

Hasil penelitian menunjukkan bahwasakor variabel Penggunaan LCD Berbasis Aplikasi *Power Point presentation* dalam penelitian ini diukur menggunakan angket yang terdiri dari 25 butir pernyataan. Setelah dilakukan uji validitas diperoleh 2 butir pernyataan yang tidak valid dan 48 butir pernyataan yang valid. Angket memiliki 5 alternatif jawaban dimana skor tertinggi adalah 5, dan skor terendah adalah 1. Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif variabel Penggunaan LCD Berbasis Aplikasi *Power Point* telah dilakukan, diperoleh nilai rata-rata (*Mean*) sebesar 42,31, modus (*Mo*) 40, median (*Me*) 42, standar deviasi (*SD*) sebesar 3,52 dengan nilai maksimum 50 dan nilai minimum 34 .

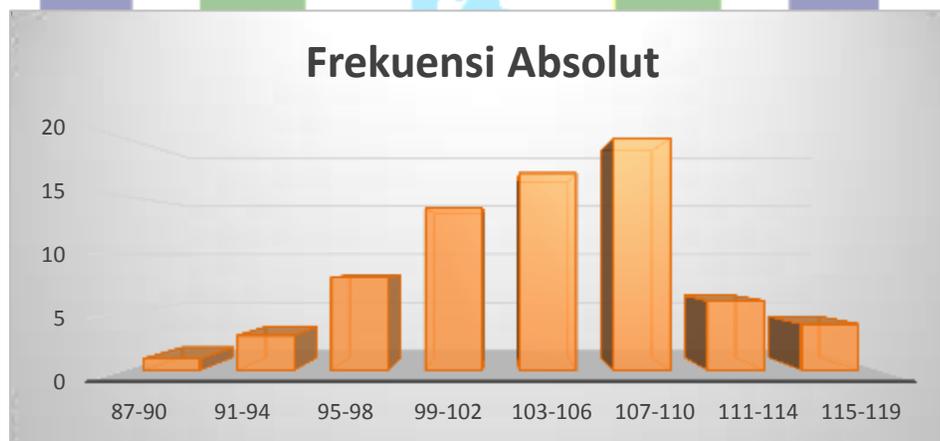
Data yang diperoleh kemudian disusun ke dalam tabel distribusi frekuensi, yang dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Penggunaan LCD berbasis aplikasi *power point presentation*

No.	Kelas Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Relatif
1	87-90	1	1	1,37%
2	91-94	3	4	4,11%

3	95-98	8	12	10,96%
4	99-102	14	26	19,18%
5	103-106	17	43	23,3%
6	107-110	20	63	27,4%
7	111-114	6	69	8,2%
8	115-119	4	73	5,48%
<b>Jumlah</b>		<b>73</b>	<b>291</b>	<b>100%</b>

Diketahui tabel distribusi frekuensi data variabel Penggunaan LCD berbasis aplikasi *power point presentation* pada tabel 4.6 dapat dibuat histogramnya sebagai berikut:



Gambar 4.1 Grafik Histogram Data Variabel Penggunaan LCD berbasis aplikasi *power point*

#### 4.2.2 Variabel Minat Belajar

Variabel minat belajar peserta didik pada penelitian ini diukur menggunakan angket yang terdiri dari 25 butir pernyataan. Setelah dilakukan uji validitas instrumen diperoleh 1 butir pernyataan yang tidak valid, dan 24 butir pernyataan yang valid. Angket memiliki 5 alternatif jawaban dimana skor tertinggi adalah 5, dan skor terendah

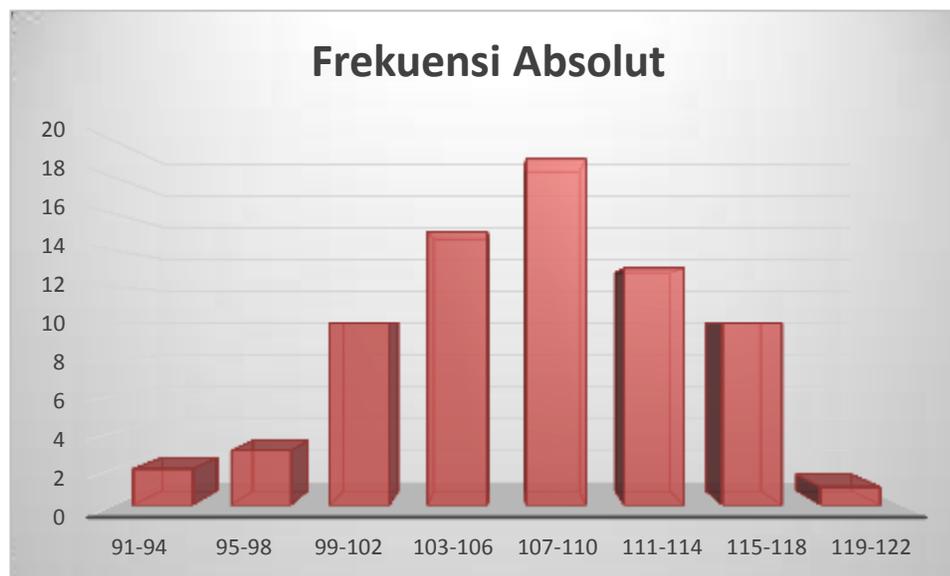
adalah 1. Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif variabel minat belajar peserta didik yang telah dilakukan, diperoleh nilai rata-rata (*Mean*) sebesar 107,68 modus (*Mo*) 110, median (*Me*) 108,00, standar deviasi (*SD*) sebesar 6,060 dengan nilai maksimum 120 dan nilai minimum 91.

Apabila data yang diperoleh disusun ke dalam tabel distribusi frekuensi, dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Variabel Minat Belajar

No.	Nilai	Frekuensi Absolut	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Relatif
1	91-94	2	2	2,73%
2	95-98	3	5	4,11%
3	99-102	10	15	13,70%
4	103-106	15	20	20,54%
5	107-110	19	39	26,02%
6	111-114	13	52	17,80%
7	115-118	10	62	13,70%
8	119-122	1	63	1,40%
<b>Jumlah</b>		<b>73</b>	<b>258</b>	<b>100%</b>

Diketahui tabel distribusi frekuensi data variabel minat belajar pada tabel 4.6 dapat dibuat histogramnya sebagai berikut.



Gambar 4.2 Grafik Histogram Data Minat Belajar

### 4.3 Pengujian Persyaratan Analisis Data

Uji prasyarat analisis data merupakan uji yang dilakukan sebelum dilakukan pengujian hipotesis. Adapun uji prasyarat analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas dan uji linearitas.

#### 4.3.1 Uji Normalitas Data

Uji normalitas dimaksudkan untuk menguji normalitas data yang telah diperoleh dari sampel penelitian. Hal ini dilakukan karena analisis korelasi mensyaratkan data harus berdistribusi normal. Apabila data berdistribusi normal, analisis statistik parametrik bisa dilakukan pada pengujian hipotesis. Dikatakan data berdistribusi normal jika nilai signifikansi  $> 0,05$ .

Hasil uji normalitas data pada penelitian ini pada tabel 4.8 sebagai berikut.

Tabel 4.6 Hasil Pengujian Normalitas Data

Variabel	Nilai Probabilitas ( <i>Asymp.Sig</i> )	Keterangan
Penggunaan LCD berbasis aplikasi <i>power point presentation</i>	0,826	Normal
Minat belajar	0,636	Normal

Variabel penggunaan LCD berbasis aplikasi *power point presentation* diperoleh nilai signifikansi atau nilai probabilitas sebesar  $0,862 > 0,05$ , dapat diartikan data penggunaan LCD berbasis aplikasi *power point* berdistribusi normal. Sedangkan variabel minat belajar diperoleh nilai signifikansi atau nilai probabilitas sebesar  $0,636 > 0,05$ , dapat diartikan data variabel minat belajar peserta didik berdistribusi normal.

#### 4.3.2 Uji Linearitas Data

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah antara variabel X (Penggunaan LCD berbasis aplikasi *power point presentation*) dan variabel Y (minat belajar) mempunyai hubungan linear atau tidak. Data diolah dengan menggunakan program *IBMSPSS Statistics Versi 21*, dengan kriteria pengujian apabila nilai signifikansi (*deviation from linearity*)  $> 0.05$  maka data berpola linear. Hasil uji linearitas data sebagai berikut.

Hasil uji linearitas data dirangkum pada tabel 4.9 sebagai berikut.

Tabel 4.7 Hasil Pengujian Linearitas Data

Model Hubungan	Signifikansi	Keterangan
Penggunaan LCD berbasis aplikasi <i>power point presentation</i> terhadap peningkatan minat belajar	0,121	Linear

Berdasarkan hasil uji linearitas yang ditampilkan pada tabel 4.9 tersebut, dapat diketahui nilai signifikansi hubungan antara variabel penggunaan LCD berbasis aplikasi *power point presentation* dan minat belajar peserta didik adalah  $0,121 > 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan variabel penggunaan LCD berbasis aplikasi *power point* dan minat belajar adalah linear.

#### 4.4 Pengujian Hipotesis

##### 4.4.1 Pengujian Hipotesis Pertama

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini selanjutnya akan diuji kebenarannya melalui penentuan kategori dari skor variabel penggunaan LCD berbasis aplikasi *power point presentation* dengan menggunakan kriteria bentuk persentase sebagai berikut:

Tabel 4.8 Presentase Skor Variabel Penggunaan LCD Berbasis Aplikasi *Power Point presentation*

Persentase	Kategori
90% - 100%	sangat tinggi
80% - 89%	tinggi
70% - 79%	sedang
60% - 69%	rendah

0% - 59%	sangat rendah
----------	---------------

(Sumber: Suharsimi Arikunto, Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan,2007:254)

Skor total penggunaan LCD berbasis aplikasi *power point presentation* yang diperoleh dari hasil penelitian adalah 7624, skor tertik tertinggi variabel ini tiap responden adalah  $25 \times 5 = 125$ , karena jumlah responden 73 orang maka skor kriterium adalah  $125 \times 73 = 9125$ . Sehingga, penggunaan LCD berbasis aplikasi *power point presentation* adalah  $7624 : 9125 = 0,835$  atau 83,5% dari kriteria yang ditetapkan. Sehingga dapat disimpulkan penggunaan LCD berbasis aplikasi *power point presentation* termasuk kategori tinggi.

#### 4.4.2 Pengujian Hipotesis Kedua

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini selanjutnya akan diuji kebenarannya melalui penentuan kategori dari skor variabel minat belajar peserta didik dengan menggunakan kriteria bentuk pesentase sebagai berikut:

Tabel 4.9 Prsentase Skor Variabel Minat Belajar

Persentase	Kategori
90% - 100%	sangat tinggi
80% - 89%	tinggi
70% - 79%	sedang
60% - 69%	rendah
0% - 59%	sangat rendah

(Sumber: Suharsimi Arikunto, Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan,2007:254)

Skor total minat belajar peserta didik yang diperoleh dari hasil penelitian adalah 7861, skor tertik tertinggi variabel ini tiap responden adalah  $25 \times 5 = 125$ , karena jumlah responden 73 orang maka skor kriterium adalah  $125 \times 73 = 9125$ . Sehingga, minat belajar adalah  $7861 : 9125 = 0,86$  atau 86,0% dari kriteria yang ditetapkan. Sehingga dapat disimpulkan minat belajar peserta didik termasuk kategori tinggi.

#### 4.4.3 Pengujian Hipotesis Ketiga

Hipotesis ketiga dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

$H_0$  = Tidak terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara penggunaan LCD berbasis aplikasi *power point presentation* dengan minat belajar peserta didik di MAN Sidrap Kec. Baranti Kab. Sidrap

$H_a$  = Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara penggunaan LCD berbasis aplikasi *power point presentation* dengan minat belajar peserta didik di MAN Sidrap Kec. Baranti Kab. Sidrap

Pengujian hipotesis ketiga dilakukan dengan analisis korelasi *pearson product moment* melalui program *IBM SPSS 21 Statistics for Windows*.

Berdasarkan hasil analisis korelasi *pearson product moment* yang telah dilakukan, maka diperoleh nilai koefisien korelasi *pearson product moment* ( $r$ ) untuk hubungan antara penggunaan LCD berbasis aplikasi *power point presentation* dengan minat belajar peserta didik sebesar 0,442. Koefisien korelasi tersebut kemudian dikonsultasikan dengan tabel interpretasi koefisien korelasi dan diperoleh tingkat hubungan antara kedua variabel yang dapat dilihat pada tabel 4.10 berikut.

Tabel 4.10 Tingkat Hubungan Antara Penggunaan LCD Berbasis Aplikasi *Power Point presentation* dengan Minat Belajar

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0.00 - 0.199	Sangat Rendah
0.20 - 0.399	Rendah
0.40 - 0.599	Sedang
0.60 - 0.799	Kuat
0.80 - 1.000	Sangat Kuat

Berdasarkan tabel 4.10 tersebut, maka koefisien korelasi yang ditemukan sebesar 0,442 termasuk pada kategori sedang. Jadi terdapat hubungan yang sedang antara penggunaan LCD berbasis aplikasi *power point presentation* dengan minat belajar peserta didik di MAN Sidrap Kec. Baranti Kab. Sidrap. Untuk mengetahui apakah hubungan yang ditemukan bisa diberlakukan untuk populasi yang berjumlah 128 orang, maka perlu diuji signifikansinya. Uji signifikansi korelasi *pearson product moment* dilakukan dengan membandingkan nilai  $r_{hitung}$  dengan nilai  $r_{tabel}$ . Ketentuannya jika  $r_{hitung}$  lebih kecil ( $<$ )  $r_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Tetapi sebaliknya jika  $r_{hitung}$  lebih besar ( $>$ )  $r_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan diperoleh nilai  $r_{hitung}$  sebesar 0,442 dan diperoleh nilai  $r_{tabel}$  berdasarkan taraf signifikansi 0,05 dan derajat kebebasan  $(df) = n - 2 =$ , maka nilai  $r_{tabel}$  adalah 0,230

Jika dibandingkan, maka diperoleh nilai  $r_{hitung}$  (0,442)  $>$   $r_{tabel}$  (0,230), dengan demikian  $H_a$  diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara penggunaan LCD berbasis aplikasi *power point presentation* dengan minat belajar peserta didik di MAN Sidrap Kec. Baranti Kab. Sidrap.

#### 4.4.4 Pengujian Hipotesis Keempat

Hipotesis keempat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

$H_0$  = Penggunaan LCD berbasis aplikasi *power point presentation* tidak berpengaruh positif terhadap peningkatan minat belajar peserta didik di Man Sidrap Kec. Baranti Kab. Sidrap

$H_a$  = Penggunaan LCD berbasis aplikasi *power point presentation* berpengaruh positif terhadap peningkatan minat belajar peserta didik di MAN Sidrap Kec. Baranti Kab. Sidrap

Pengujian hipotesis keempat dilakukan dengan analisis regresi sederhana melalui program *IBM SPSS Statistics 21 for Windows*. Hasil perhitungan uji regresi sederhana dalam tabel 4.11, sebagai berikut.

Tabel 4.11 Hasil Perhitungan Uji Regresi Sederhana

Keterangan	Nilai
Konstanta (a)	61,907
Koefisien Regresi (b)	0,437
$F_{hitung}$	17,252
$T_{hitung}$	4,154
R (Koefisien Korelasi)	0,442
$R^2$ (Koefisien Determinasi)	0,195
Signifikansi	0,000

Berdasarkan hasil uji analisis regresi sederhana pada tabel 4.12 tersebut, diperoleh nilai koefisien regresi (b) sebesar 0,437X, nilai konstanta (a) sebesar 61,907, maka dapat dibuat persamaan regresi sederhananya sebagai berikut.

$$Y = a + bX$$

$$= 61,907 + 0,437X$$

Persamaan tersebut menunjukkan nilai konstanta sebesar 61,907 yang berarti bahwa jika tidak ada kenaikan pada variabel penggunaan LCD berbasis aplikasi *power point presentation* maka nilai variabel minat belajar peserta didik sebesar 61,907. Nilai koefisien regresi dalam persamaan tersebut adalah 0,437X, menunjukkan bahwa apabila terjadi kenaikan nilai satu poin pada nilai variabel penggunaan LCD berbasis aplikasi *power point presentation* maka nilai variabel minat belajar peserta didik akan mengalami kenaikan sebesar 0,437X poin.

Selanjutnya adalah pengambilan keputusan penerimaan atau penolakan  $H_a$  dan  $H_0$ . Pengambilan keputusan dilakukan dengan cara membandingkan antara nilai  $T_{tabel}$  dengan nilai  $T_{hitung}$ . Jika nilai  $T_{hitung}$  lebih besar ( $>$ ) nilai  $T_{tabel}$ . Di mana nilai  $T_{hitung}$  sebesar 4,154 dan  $T_{tabel}$  sebesar 1,993 itu berarti bahwa nilai  $T_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $T_{tabel}$ . Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, dengan kata lain penggunaan LCD berbasis aplikasi *power point presentation* berpengaruh positif terhadap peningkatan minat belajar peserta didik di MAN Sidrap Kec. Baranti Kab. Sidrap.

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel penggunaan LCD berbasis aplikasi *power point presentation* terhadap peningkatan minat belajar peserta didik

maka dilakukan analisis koefisien determinasi. Nilai koefisien determinasi menunjukkan tingkat ketepatan garis regresi. Garis digunakan untuk menjelaskan proporsi dari variabel minat belajar yang diterangkan oleh variabel penggunaan LCD berbasis aplikasi *power point presentation*.

Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana pada tabel 4.12, diperoleh nilai R (koefisien korelasi) adalah 0,452, sehingga nilai R square atau  $R^2$  (koefisien determinasi) diperoleh  $0,442^2 = 0,195 \times 100\% = 19,5\%$ . Nilai  $R^2$  sebesar 19,5% tersebut menunjukkan bahwa pengaruh variabel penggunaan LCD berbasis aplikasi *power point presentation* terhadap minat belajar adalah sebesar 19,5%. Sedangkan sisanya sebesar 80,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

#### 4.5 Pembahasan Hasil Penelitian

Sebelum penulis menjelaskan tentang hasil penelitiannya, maka terlebih dahulu penulis mendeskripsikan bahwa LCD adalah perangkat yang dapat menampilkan gambar dalam ukuran besar dan biasanya digunakan sebagai alat bantu dalam presentasi, dalam presentasi ini ditampilkan sebuah aplikasi yang banyak digunakan sekarang ini oleh kalangan pebisnis, perkantoran, dan dunia pendidikan yang disebut *Microsoft Power Point Presentation*.

*Microsoft Power Point Presentation* adalah alat yang digunakan untuk menyusun materi secara singkat, padat dan jelas sehingga penyampainnya dalam melaksanakan proses pembelajaran dapat tersampaikan dengan baik dan mudah dipahami oleh peserta didik, sehingga peserta didik tidak mudah merasa jenuh dalam proses pembelajaran.

Sedangkan, minat belajar adalah suatu kesukaan, kegemaran atau keinginan akan sesuatu, baik itu benda maupun kegiatan tertentu.

Pada bagian ini penulis akan menjelaskan tentang hasil penelitian bahwa penggunaan media dalam proses pembelajaran sangat berpengaruh pada minat belajar peserta didik, adanya pengaruh penggunaan LCD berbasis aplikasi power point presentation terhadap peningkatan minat belajar peserta didik dapat dilihat dari jawaban dari angket yang telah dibagikan oleh penulis .

Adapun untuk pengaruh penggunaan LCD berbasis aplikasi power point presentation terhadap peningkatan minat belajar peserta didik dilakukan dengan membagikan angket sebanyak 25 butir pertanyaan, didalamnya terdapat 5 kategori jawaban yaitu: sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Adapun untuk pertanyaan pada variabel penggunaan LCD berbasis aplikasi *power point presentation* item pertama memiliki kategori jawaban 44,00% Sangat setuju, 24,00% setuju, 1,20% ragu-ragu, 0% tidak setuju, 0% sangat tidak setuju. Kategori item kedua memiliki jawaban 30,00% sangat setuju, 30,40% setuju, 2,40% ragu-ragu, 0% tidak setuju, 0% sangat tidak setuju. Kategori item ketiga memiliki jawaban 36,00% sangat setuju, 27,20% setuju, 20% ragu-ragu, 20% sangat tidak setuju. Kategori item keempat memiliki jawaban 12,00% sangat setuju, 31,20% setuju, 5,40% ragu-ragu, 4,40% tidak setuju, 40% sangat tidak setuju. Kategori item kelima memiliki jawaban 10,00% sangat setuju, 29,60% setuju, 9,00% ragu-ragu, 3,20% tidak setuju, 1,00% sangat tidak setuju. Kategori item keenam memiliki jawaban 14,00% sangat setuju, 37,60% setuju, 2,40% ragu-ragu, 2,40% tidak setuju, 40% sangat tidak setuju. Kategori item ketujuh memiliki jawaban 40,00% sangat setuju, 21,60% setuju, 3,60% ragu-ragu, 40% tidak setuju, 0% sangat tidak setuju. Kategori item kedelapan memiliki jawaban 41,00% sangat setuju, 20,00% setuju, 4,80% ragu-ragu, 0% tidak setuju, 0% sangat tidak setuju. Kategori item kesembilan memiliki jawaban 30,00% sangat setuju, 28,80% setuju, 4,80% ragu-ragu,

0% tidak setuju, 0% sangat tidak setuju. Kategori item kesepuluh memiliki jawaban 26,00% sangat setuju, 26,40% setuju, 6,00% ragu-ragu, 1,20% tidak setuju, 20% sangat tidak setuju. Kategori item kesebelas memiliki jawaban 22,00% sangat setuju, 29,60% setuju, 5,40% ragu-ragu, 1,20% tidak setuju, 20% sangat tidak setuju. Kategori item keduabelas memiliki jawaban 27,00% sangat setuju, 25,60% setuju, 6,60% ragu-ragu, 2,00% tidak setuju, 0% sangat tidak setuju. Kategori item ketigabelas memiliki jawaban 30,00% sangat setuju, 25,60% setuju, 4,20% ragu-ragu, 1,60% tidak setuju, 0% sangat tidak setuju. Kategori item keempat belas memiliki jawaban 31,00% sangat setuju, 24,00% setuju, 1,80% ragu-ragu, 3,60% tidak setuju, 0% sangat tidak setuju. Kategori item kelima belas memiliki jawaban 33,00% sangat setuju, 16,80% setuju, 5,40% ragu-ragu, 1,60% tidak setuju, 2,0% sangat tidak setuju. Kategori item keenam belas 32,00% sangat setuju, 20,80% setuju, 2,40% ragu-ragu, 2,40% tidak setuju, 0% sangat tidak setuju. Kategori item ketujuh belas memiliki jawaban 27,00% sangat setuju, 26,40% setuju, 2,40% ragu-ragu, 1,20% tidak setuju, 2,0% sangat tidak setuju. Kategori item kedelapan belas memiliki jawaban 30,00% sangat setuju, 19,20% setuju, 4,20% ragu-ragu, 0% tidak setuju, 0% sangat tidak setuju. Kategori item kesembilan belas memiliki jawaban 35,00% sangat setuju, 18,40% setuju, 1,80% ragu-ragu, 1,20% tidak setuju, 0% sangat tidak setuju. Kategori item kedua puluh memiliki jawaban 29,00% sangat setuju, 22,40% setuju, 1,80% ragu-ragu, 2,40% tidak setuju, 0% sangat tidak setuju. Kategori item kedua puluh satu memiliki jawaban 23,00% sangat setuju, 24,00% setuju, 3,60% ragu-ragu, 2,0% tidak setuju, 0% sangat tidak setuju. Kategori item kedua puluh dua memiliki jawaban 28,00% sangat setuju, 17,60% setuju, 3,60% ragu-ragu, 1,60% tidak setuju, 0% sangat tidak setuju. Kategori item kedua puluh tiga memiliki jawaban 21,00% sangat setuju, 25,60% setuju, 3,60% ragu-ragu, 8,0% tidak setuju, 0% sangat

tidak setuju. Kategori kedua puluh empat memiliki jawaban 26,00% sangat setuju, 24,00% setuju, 2,40% ragu-ragu, 2,1% tidak setuju, 0% sangat tidak setuju. Kategori item kedua puluh lima memiliki jawaban 27,00% sangat setuju, 21,60% setuju, 2,40% ragu-ragu, 1,20% tidak setuju, 0% sangat tidak setuju.

Adapun untuk variabel minat belajar, kategori item pertama memiliki jawaban 34,00% sangat setuju, 29,60% setuju, 3,60% ragu-ragu, 0% tidak setuju, 0% sangat tidak setuju. Kategori item kedua memiliki 29,00% sangat setuju, 24,00% setuju, 1,20% ragu-ragu, 0% tidak setuju, 0% sangat tidak setuju. Kategori item ketiga memiliki jawaban 41,00% sangat setuju, 15,20% setuju, 20% ragu-ragu, 0% tidak setuju, 0% sangat tidak setuju. Kategori item keempat memiliki jawaban 24,00% sangat setuju, 27,20% setuju, 2,0% ragu-ragu, 4,0% tidak setuju, 0% sangat tidak setuju. Kategori item kelima memiliki jawaban 31,00% sangat setuju, 20,80% setuju, 1,80% ragu-ragu, 0% tidak setuju, 0% sangat tidak setuju. Kategori item keenam memiliki jawaban 32,00% sangat setuju, 18,40% setuju, 2,40% ragu-ragu, 2,0% tidak setuju, 0% sangat tidak setuju. Kategori item ketujuh memiliki jawaban 31,00% sangat setuju, 20,00% setuju, 1,80% ragu-ragu, 2,40% tidak setuju, 0% sangat tidak setuju. Kategori item kedelapan memiliki jawaban 20,00% sangat setuju, 27,20% setuju, 2,40% ragu-ragu, 1,20% tidak setuju, 0% sangat tidak setuju. Kategori item kesembilan memiliki jawaban 32,00% sangat setuju, 19,20% setuju, 1,80% ragu-ragu, 2,0% tidak setuju, 0% sangat tidak setuju. Kategori item kesepuluh memiliki jawaban 29,00% sangat setuju, 24,00% setuju, 2,0% ragu-ragu, 2,0% tidak setuju, 0% sangat tidak setuju. Kategori item kesebelas memiliki jawaban 25,00% sangat setuju, 27,20% setuju, 2,0% ragu-ragu, 0% tidak setuju, 0% sangat tidak setuju. Kategori kedua belas memiliki jawaban 30,00% sangat setuju, 21,60% setuju, 0% ragu-ragu, 2,0% tidak setuju, 0% sangat tidak setuju.

Kategori item ketiga belas memiliki jawaban 27,00% sangat setuju, 24,00% setuju, 1,80% ragu-ragu, 2,0% tidak setuju, 0% sangat tidak setuju. Kategori item keempat belas memiliki jawaban 25,00% sangat setuju, 23,20% setuju, 2,40% ragu-ragu, 2,0% tidak setuju, 2,0% sangat tidak setuju. Kategori item kelima belas memiliki jawaban 22,00% sangat setuju, 28,00% setuju, 1,80% ragu-ragu, 0% tidak setuju, 0% sangat tidak setuju. Kategori item keenam belas memiliki jawaban 30,00% sangat setuju, 20,00% setuju, 3,00% ragu-ragu, 0% tidak setuju, 0% sangat tidak setuju. Kategori item ketujuh belas memiliki jawaban 27,00% sangat setuju, 23,20% setuju, 1,80% ragu-ragu, 8,0% tidak setuju, 0% sangat tidak setuju. Kategori item kedelapan belas memiliki jawaban 31,00% sangat setuju, 20,80% setuju, 1,80% ragu-ragu, 8,0% tidak setuju, 0% sangat tidak setuju. Kategori item kesembilan belas memiliki jawaban 26,00% sangat setuju, 21,60% setuju, 3,60% ragu-ragu, 8,20% tidak setuju, 0% sangat tidak setuju. Kategori item kedua puluh memiliki jawaban 24,00% sangat setuju, 24,80% setuju, 3,00% ragu-ragu, 0% tidak setuju, 0% sangat tidak setuju. Kategori item kedua puluh satu 25,00% sangat setuju, 26,40% setuju, 1,80% ragu-ragu, 8,0% tidak setuju, 0% sangat tidak setuju. Kategori item kedua puluh dua memiliki jawaban 27,00% sangat setuju, 23,20% setuju, 1,20% ragu-ragu, 1,20% tidak setuju, 0% sangat tidak setuju. Kategori item kedua puluh tiga memiliki jawaban 21,00% sangat setuju, 28,80% setuju, 1,80% ragu-ragu, 0% tidak setuju, 0% sangat tidak setuju. Kategori item kedua puluh empat memiliki jawaban 54,00% sangat setuju, 12,80% setuju, 0% ragu-ragu, 0% tidak setuju, 0% sangat tidak setuju. Kategori item kedua puluh lima memiliki jawaban 32,00% sangat setuju, 23,20% setuju, 0% ragu-ragu, 0% tidak setuju, 0% sangat tidak setuju.

Pada penelitian ini dilaksanakan di MAN Sidrap Kec. Baranti Kab. Sidrap dengan jumlah populasi 128 peserta didik, dan menjadi sampel sebanyak 73 peserta didik. Teknik dan instrument pengumpulan data pada skripsi ini menggunakan observasi, angket, dan dokumentasi.

Pada pengujian analisis data diperoleh nilai masing-masing variabel. Skor total variabel penggunaan LCD berbasis aplikasi *power point presentation* adalah 83,50% dan berada pada kategori tinggi. Adapun skor total pada variabel minat belajar adalah 86,0% dan berada pada kategori tinggi.

Pengujian hipotesis ketiga diperoleh nilai  $r_{hitung}$  (0,442) >  $r_{tabel}$  (0,230), dengan demikian  $H_a$  diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara penggunaan LCD berbasis aplikasi *power point presentation* dengan minat belajar peserta didik di MAN Sidrap Kec. Baranti Kab. Sidrap.

Pengujian hipotesis keempat diperoleh diperoleh nilai R (koefisien korelasi) adalah 0,452, sehingga nilai R square atau  $R^2$  (koefisien determinasi) diperoleh  $0,442^2 = 0,195 \times 100\% = 19,5\%$ . Nilai  $R^2$  sebesar 19,5% tersebut menunjukkan bahwa pengaruh variabel penggunaan LCD berbasis aplikasi *power point presentation* terhadap minat belajar adalah sebesar 19,5%. Sedangkan sisanya sebesar 80,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Jadi dapat disimpulkan pengaruh penggunaan LCD berbasis aplikasi *power point presentation* terhadap peningkatan minat belajar berada kategori baik.

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data pada BAB IV sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

- 5.1.1 Skor total tingkat penggunaan LCD berbasis aplikasi *power point* yang diperoleh dari hasil penelitian adalah 83,5% dari kriteria yang ditetapkan. Sehingga dapat disimpulkan penggunaan LCD berbasis aplikasi *power point* termasuk kategori tinggi.
- 5.1.2 Skor total minat belajar peserta didik yang diperoleh dari hasil penelitian adalah atau 86,0% dari kriteria yang ditetapkan. Sehingga dapat disimpulkan minat belajar peserta didik termasuk kategori tinggi.
- 5.1.3 Jika dibandingkan, maka diperoleh nilai  $r_{hitung} (0,442) > r_{tabel} (0,230)$ , dengan demikian  $H_a$  diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara penggunaan LCD berbasis aplikasi *power point* dengan minat belajar peserta didik di MAN Sidrap.
- 5.1.4 Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana pada tabel 4.12, diperoleh nilai R (koefisien korelasi) adalah 0,452, sehingga nilai R square atau  $R^2$  (koefisien determinasi) diperoleh  $0,442^2 = 0,195 \times 100\% = 19,5\%$ . Nilai  $R^2$  sebesar 19,5% tersebut menunjukkan bahwa pengaruh variabel penggunaan LCD berbasis aplikasi *power point* terhadap minat belajar adalah sebesar 19,5%. Sedangkan sisanya sebesar 80,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## 5.2 Saran

Agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan menyenangkan, maka hendaknya para pendidik dapat memberikan yang terbaik kepada peserta didik untuk belajar termasuk keterampilan yang harus dimiliki pendidik agar peserta didiknya tidak merasa jenuh dan bosan dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, peneliti menyarankan:

- 5.2.1 Pendidik diharapkan agar selalu mampu menggunakan media, strategi, metode-metode dengan baik agar nantinya peserta didik dapat aktif dan antusias dalam menerima pelajaran dengan baik.
- 5.2.2 Peserta didik diharapkan agar selalu memiliki minat atau dorongan dalam belajar agar senantiasa mereka dapat menjadi orang-orang yang hebat dimasa yang akan datang, selain pendidik yang harus mampu menguasai media juga diharapkan kepada peserta didik untuk bisa menggunakan media dengan baik agar mereka tidak tertinggal dalam perkembangan Teknologi Informasi yang semakin maju.
- 5.2.3 Kepada peneliti selanjutnya hendaknya meneliti lebih mendalam tentang pengaruh Media khususnya penggunaan media LCD berbasis aplikasi *power point* dalam proses pembelajaran. Dengan demikian maka dapat menambah wawasan apa saja yang mempengaruhi minat belajar peserta didik dalam penggunaan media.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an dan Terjemahannya*. 2015. Departemen Agama RI. (Cet. 8; Bandung: CV. Penerbit Diponegoro.
- Ali, Mohammad Daud. 2000. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Asnawir, H dan M. Basyiruddin. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Intermedia.
- Arikunto, Suharsimi. 2005. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Departemen Agama RI. 2006. *Undang-undang dan Peraturan Pemerintah RI. tentang Pendidikan*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Eriyanto. Analisis Isi: *Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana.
- Fakhurroja, Hanif. 2015. *Ensiklopedia TIK Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Bandung: Niaga Buku Pendidikan.
- Fitriyani, Dona. “*Pengaruh Media Pembelajaran Power Point Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas X SMA Gajah Mada Bandar Lampung Tahun ajaran 2016/2017.*”
- Hasan, Iqbal dan Misbahuddin. 2013. *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Herliani. 2017. “*Penggunaan Microsof Power Point pada Mata pelajaran Aqidah Akhlak dan Pengaruhnya terhadap Minat Belajar Peserta Didik Kelas XI MAN 1 Parepare.*”
- H, Samsul. 2017. “*Pengaruh Penggunaan Media LCD dalam Pembelajaran Al-Quran Hadis terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VII MTs. Negeri Parepare*”
- Istiningsih. 2012. *Pemanfaatan TIK Dalam Pembelajaran*. Yogyakarta: PT Skripta Media Creative.
- M. Dalyono. 2015. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Noor, Juliansyah. 2011. *Metodologi Pendidikan*. Jakarta: Prenamedia group.
- Prihatin, Eka. 2011. *Manajemen Peserta Didik*. Bandung: Alfabeta.
- Purwanto, M. Ngalim. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Ropi, Ismatu dan Fuad Jabal. 2012. *Pendidikan Agama Islam di SMP dan SMA untuk Guru*. Jakarta: Kharisma Putra Utama.
- Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN). 2013. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Parepare : Departemen Agama.
- S. Margono. 2004. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Setyosari, H. Punaji. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Prenamedia group.

- Slameto. 2003. *Belajar dan faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- S. Margono. 2004. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2002. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, Ahmad. 2003. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenamedia Group.
- Syah, Muhibbin. 2011. *Psikologi Belajar*. PT. Raja Grafindo.
- Triwahyuni, Terra C dan Abdul Kadir. *Presenntasi Efektif dengan Microsoft Power Point*.
- Umar. 2009. “ *Pengaruh Media Pembelajaran terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Siswa SMK DDI Parepare.*”
- Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003. 2009. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakart: Rajawali Pers.
- Usman, Abdul Muis. 2017. “*Pengaruh Penggunaan LCD dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI Jurusan Multimedia di SMKN 1 Pinrang.*”



# LAMPIRAN-LAMPIRAN





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE  
JURUSANTARBIYAH DAN ADAB  
Jl. AmalBakti No. 8 Soreang 911331  
Telepon (0421)21307, Faksimile (0421) 2404

**VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN PENULISAN SKRIPSI**

## ANGKET PENELITIAN

### PENGARUH PENGGUNAAN LCD BERBASIS APLIKASI POWER POINT TERHADAP PENINGKATAN MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS X PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI MAN SIDRAP

#### I. Petunjuk

- 1.1 Bacalah pernyataan berikut dengan teliti!
- 1.2 Pilihlah alternatif jawaban yang benar-benar sesuai dengan keadaan
- 1.3 Jawablah dengan sejujurnya karena angket ini tidak akan mempengaruhi pada nilai anda di sekolah!
- 1.4 Jawaban angket ini akan dirahasiakan.
- 1.5 Atas partisipasi teman mahasiswa diucapkan terima kasih.

#### II. Identitas

- 2.1 Nama :
- 2.2 Nim

### III. Daftar Pernyataan Penelitian

#### 3.1 Penggunaan LCD berbassaplikasi power point

N O	PERTANYAAN	S	S	R	T	ST
		S	S	G	S	S
1	Pendidik menggunakan media power point dalam proses pembelajaran					
2	Penggunaan LCD berbasis aplikasi power point disajikan dalam bentuk Teks					
3	Penggunaan LCD berbasisaplikasi power point disajikan dalam bentuk grafik/gambar					
4	Penggunaan LCD berbasis aplikasi power point disajikan dalam bentuk foto					
5	Penggunaan LCD berbasis aplikasi power point disajikan dalam bentuk suara					
6	penggunaan LCD berbasis aplikasi power point disajikan dalam bentuk film					
7	Penggunaan LCD berbasis aplikasi power point meningkatkan motivasi pesertad idik dalam proses pembelajaran					
8	Penggunaan LCD berbasis aplikasi power point meningkatkan kreativitas belajar peserta didik dalam proses pembelajaran					
9	Dengan penggunaan LCD berbasis aplikasi power point pesertadidik mudahmemahamimateripelajaran yang					

	diberikan oleh pendidik					
10	Penggunaan LCD berbasis aplikasi power point dapat membentuk sikap peserta didik sesuai dengan karakteristiknya.					
11	Penggunaan LCD berbasis aplikasi power point dapat membentuk sikap peserta didik sesuai dengan kebutuhan.					
12	Penggunaan LCD berbasis aplikasi power point dapat membentuk sikap peserta didik sesuai dengan minat					
13	Penggunaan LCD berbasis aplikasi power point pendidik dapat menyusun bahan presentasi dalam bentuk visual dalam waktu yang relatif singkat					
14	Penggunaan LCD berbasis aplikasi power point dapat menghemat waktu					



15	Penggunaan LCD berbasis aplikasi power point dapat menghemat biaya				
16	Dengan penggunaan LCD berbasis aplikasi power point dapat merangsang peserta didik mengingat apa yang				
17	sudah dipelajari				
18	Dengan penggunaan LCD berbasis aplikasi power point dapat memberikan rangsangan pembelajaran baru bagi peserta didik				
19	Dengan penggunaan LCD berbasis aplikasi power point dapat memberikan pemahaman lebih terhadap materi pembelajaran yang disampaikan oleh pendidik				
20	Dengan penggunaan LCD berbasis aplikasi power point peserta didik dapat menjelaskan materi pembelajaran menjadi konkret (nyata)				
21	Dengan penggunaan LCD berbasis aplikasi power point peserta didik dapat mengingat lebih lama materi yang disajikan				
22	Penggunaan LCD berbasis aplikasi power point peserta didik mudah mengungkapkan kembali materi yang telah				
23	dipelajari				
24	Penggunaan LCD berbasis aplikasi power point dapat menghilangkan perasaan jenuh dalam belajar				
25	Penggunaan LCD berbasis aplikasi power point dapat memberikan kesan yang mendalam terhadap pemikiran				

peserta didik

Penggunaan LCD berbasis aplikasi power point dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif

Penggunaan LCD berbasis aplikasi power point dapat mengatasi kesulitan belajar



## 3.2 Minat belajar

NO	PERNYATAAN	SS	S	RG	TS	STS
1	Dengan penggunaan media menumbuhkan perasaan suka dalam belajar Anda					
2	Dengan penggunaan media menumbuhkan perasaan senang dalam belajar Anda					
3	Anda lebih bersemangat dalam mengikuti pelajaran					
4	Dengan penggunaan media dapat meningkatkan perhatian belajar Anda					
5	Penggunaan media dapat meningkatkan konsentrasi belajar Anda					
6	Penggunaan media dapat merangsang rasa ingin tahu Anda					
7	Penggunaan media dapat menjadikan aktifitas belajar Anda jadi efektif					
8	Penggunaan media dapat menumbuhkan kesadaran belajar Anda					
9	Penggunaan media dapat membuat Anda lebih giat dalam belajar Akidah Akhlak					
10	Penggunaan media dapat Menjadikan Anda lebih					

	aktif dalam proses belajar Akidah Akhlak					
11	Penggunaan media dapat meningkatkan konsentrasi belajar Anda					
12	Penggunaan media dapat membuat Anda mempunyai kemauan dalam belajae Akidah					
13	Akhlak					
14	Penggunaan media dapat meningkatkan keterlibatan Anda dalam belajar Akidah Akhlak					
15	Penggunaan media dapat megurangi rasa bosan Anda dalam belajar Akidah Akhlak					
16	Penggunaan media dapat menarik minat Anda dalam belajar Akidah Akhlak					
17	Penggunaan media meningkatkan ketertarikan Anda untuk menjawab pertanyaan dalam prose pembelajaran Akidah Akhlak					
18	Penggunaan media dapat meningkatkan ketekunan Anda dalam belajar Akidah Akhlak					
19	Penggunaan media dapat mempermudah Anda mengingat pelajaran Akidah Akhlak					
20	Penggunaan media dapat membuat Anda lebih aktif dalam diskusi kelompok					
21	Penggunaan media dapat membuat Anda lebih bergairah dalam belajar Akidah Akhlak					
	Penggunaan media dapat memancing partisipasi					

22	Anda dalam belajar Akidah Akhlak Penggunaan media dapat meningkat kegemaran					
23	Anda dalam pembelajaran Akidah Akhlak Penggunaan media dapat membuat Anda lebih					
24	rajin dalam belajar Akidah Akhlak Penggunaan media dapat membuat Anda					
25	memiliki keinginan memperluas pengetahuan Penggunaan media dapat membuat Anda					
	mengembangkan diri dalam belajar Akidah Akhlak					

Setelah mencermati instrumen dalam penelitian penyusunan proposal skripsi mahasiswa sesuai dengan judul tersebut, maka pada dasarnya dipandang telah memenuhi kelayakan untuk digunakan dalam penelitian yang bersangkutan.

Parepare, 30 Mei 2018

Dosen Pembimbing

Utama

Pendamping

Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag  
Nip. 197102082001122002

Usman, M.Ag  
Nip. 197006272008011010

Hasil Uji Validitas Item Instrument Penggunaan LCD berbasis *power point*

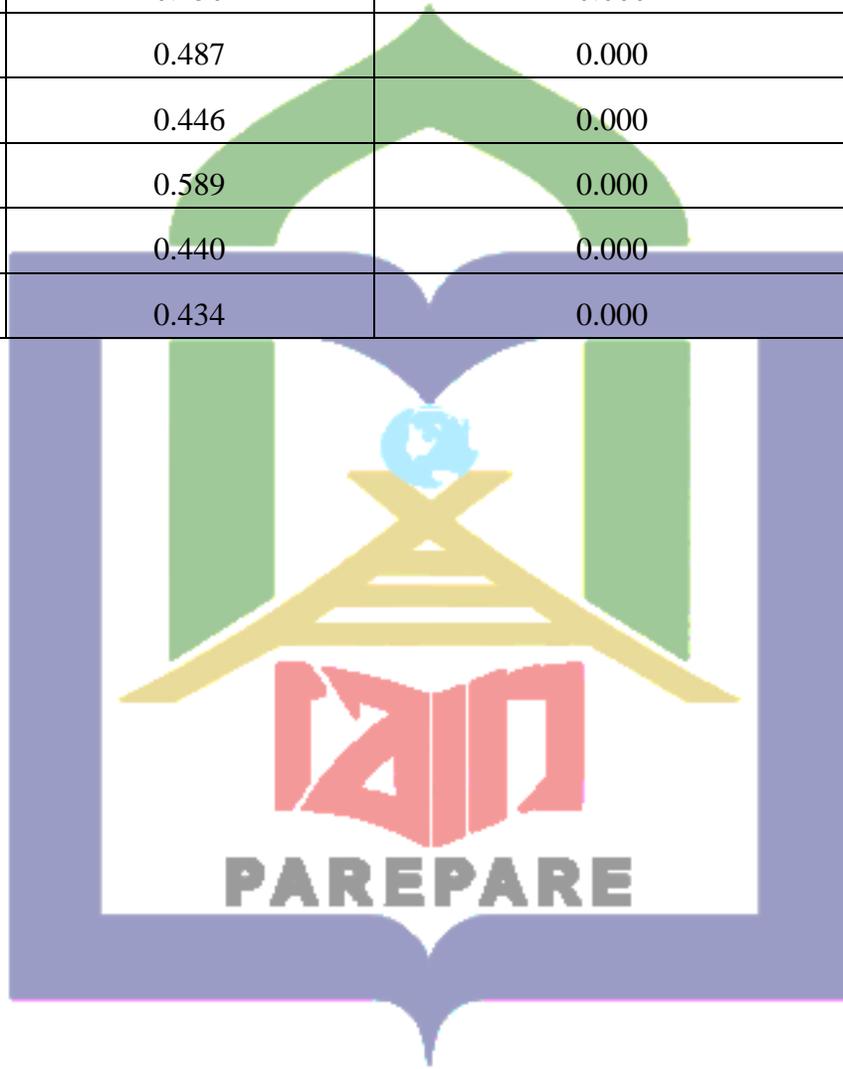
Item	Pearson correlation	Sig. (2-tailed)	N
X <sub>1</sub>	0.314	0.007	73
X <sub>2</sub>	0.397	0.000	73
X <sub>3</sub>	0.244	0.037	73
X <sub>4</sub>	0.327	0.005	73
X <sub>5</sub>	0.373	0.001	73
X <sub>6</sub>	0.625	0.624	73
X <sub>7</sub>	0.356	0.002	73
X <sub>8</sub>	0.139	0.006	73
X <sub>9</sub>	0.302	0.009	73
X <sub>10</sub>	0.365	0.002	73
X <sub>11</sub>	0.466	0.000	73
X <sub>12</sub>	0.092	0.438	73
X <sub>13</sub>	0.380	0.001	73
X <sub>14</sub>	0.345	0.003	73
X <sub>15</sub>	0.434	0.000	73
X <sub>16</sub>	0.370	0.001	73
X <sub>17</sub>	0.554	0.000	73
X <sub>18</sub>	0.422	0.000	73
X <sub>19</sub>	0.577	0.000	73
X <sub>20</sub>	0.475	0.000	73
X <sub>21</sub>	0.535	0.000	73

X <sub>22</sub>	0.398	0.000	73
X <sub>23</sub>	0.448	0.000	73
X <sub>24</sub>	0.361	0.002	73
X <sub>25</sub>	0.306	0.008	73

**Hasil Uji Validitas Item Instrument Minat Belajar**

Item	Pearson correlation	Sig. (2-tailed)	N
Y <sub>1</sub>	0.540	0.000	73
Y <sub>2</sub>	0.456	0.000	73
Y <sub>3</sub>	0.511	0.000	73
Y <sub>4</sub>	0.225	0.056	73
Y <sub>5</sub>	0.461	0.000	73
Y <sub>6</sub>	0.438	0.000	73
Y <sub>7</sub>	0.513	0.000	73
Y <sub>8</sub>	0.337	0.004	73
Y <sub>9</sub>	0.357	0.002	73
Y <sub>10</sub>	0.469	0.000	73
Y <sub>11</sub>	0.511	0.000	73
Y <sub>12</sub>	0.462	0.000	73
Y <sub>13</sub>	0.369	0.001	73
Y <sub>14</sub>	0.449	0.000	73
Y <sub>15</sub>	0.310	0.008	73
Y <sub>16</sub>	0.482	0.000	73

Y <sub>17</sub>	0.488	0.000	73
Y <sub>19</sub>	0.538	0.000	73
Y <sub>20</sub>	0.413	0.000	73
Y <sub>21</sub>	0.450	0.000	73
Y <sub>22</sub>	0.487	0.000	73
Y <sub>22</sub>	0.446	0.000	73
Y <sub>23</sub>	0.589	0.000	73
Y <sub>24</sub>	0.440	0.000	73
Y <sub>25</sub>	0.434	0.000	73



Lampiran Table Tabulasi Data Variable X

Item																									Jumlah		
NO.	NAMA	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25		
1	Nur Azhari	4	4	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	2	4	2	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	104
2	Nurhalisa	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	2	5	4	99	
3	Erfhin	5	4	4	2	4	4	5	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	5	92	
4	Nur aulia	5	5	5	4	3	4	5	4	4	5	5	4	4	3	4	4	5	3	4	5	4	5	4	4	102	
5	Erwin	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	108	
6	Sahrul	5	4	4	3	3	4	3	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	3	99	
7	Siti Aisyah	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	97	
8	Muhammad	5	5	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	101	
9	Resky	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	3	5	5	4	4	4	105	
10	Sarina	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	2	5	5	5	4	5	109	
11	Nur Sya	4	3	4	4	2	4	4	3	4	4	4	3	4	2	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	87	
12	Suci	4	4	4	2	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	103	
13	Asriyanti	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	97	
14	Jihan	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	3	5	5	4	5	5	4	4	5	4	2	5	107	
15	Herqueen	5	4	4	2	4	5	3	3	4	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	103	
16	Sry	5	4	5	3	5	5	5	5	5	4	4	5	5	3	3	5	5	5	5	5	5	5	4	4	109	
17	Muh Al	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	2	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	112	

PAREPARE

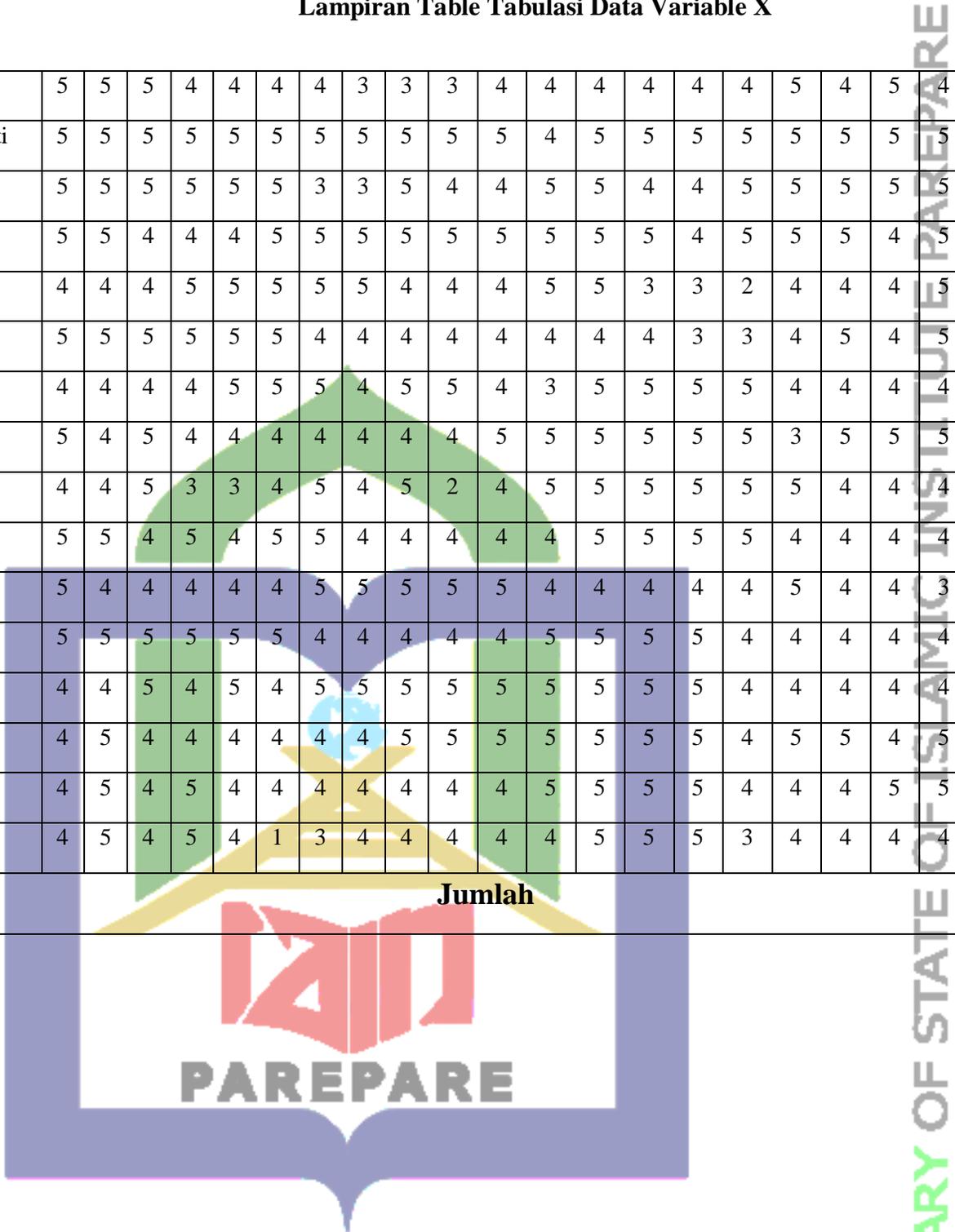
LIBRARY OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE





Lampiran Table Tabulasi Data Variable X

58	Sahrul	5	5	5	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	99
59	Megawati	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	119
60	Makbul	5	5	5	5	5	5	3	3	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	112
61	Syukur	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	115
62	a.ilman	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	3	3	2	4	4	4	5	4	5	4	5	102
63	Alvin	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	5	4	5	5	4	5	4	104
64	Asrul	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	4	3	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	107
65	Arlin	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	4	4	108
66	Arya	4	4	5	3	3	4	5	4	5	2	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	105
67	a.Fahrul	5	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	107
68	Alda	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	5	3	4	102
69	Nita	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	106
70	Putry	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	109
71	Fhany	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	3	5	5	5	109
72	Aswan	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	107
73	Andry	4	5	4	5	4	1	3	4	4	4	4	4	5	5	5	3	4	4	4	4	5	4	5	4	98
<b>Jumlah</b>																								<b>7624</b>		



Lampiran Table Tabulasi Data Variable Y

Item																									Jumlah		
NO.	NAMA	1	2	3	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25		
1	Nur Azhar	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5		108
2	Nurhalisa	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4		102
3	Erfhin	5	4	5	5	5	4	4	5	4	4	5	4	5	5	5	4	4	2	5	4	5	4	5	5		107
4	Nur Alia	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4		110
5	Erwin	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	100
6	Sahrul	5	4	5	5	4	2	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	2	3	4	5	98
7	siti Aisyah	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	105
8	Muhammad	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	101
9	Reski	5	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	5	5	108
10	Sarina	5	4	5	5	5	4	5	4	4	4	2	5	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	5	5	106
11	Nur Sya	4	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4		104
12	Suci	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	99
13	Asriyanti	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	100
14	Jihan	4	5	3	4	2	5	4	5	4	4	5	4	2	5	5	4	5	4	3	2	5	4	4	5		97
15	Herquen	5	5	5	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	3	5	2	5	4	5	4	5	4		105
16	Sry	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	2	5	5	5		109
17	Muh Ali	5	5	4	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	4		110

PAREPARE

INSTITUTE PAREPARE

ARY OF STATE OF ISLAMIC

Lampiran Table Tabulasi Data Variable Y

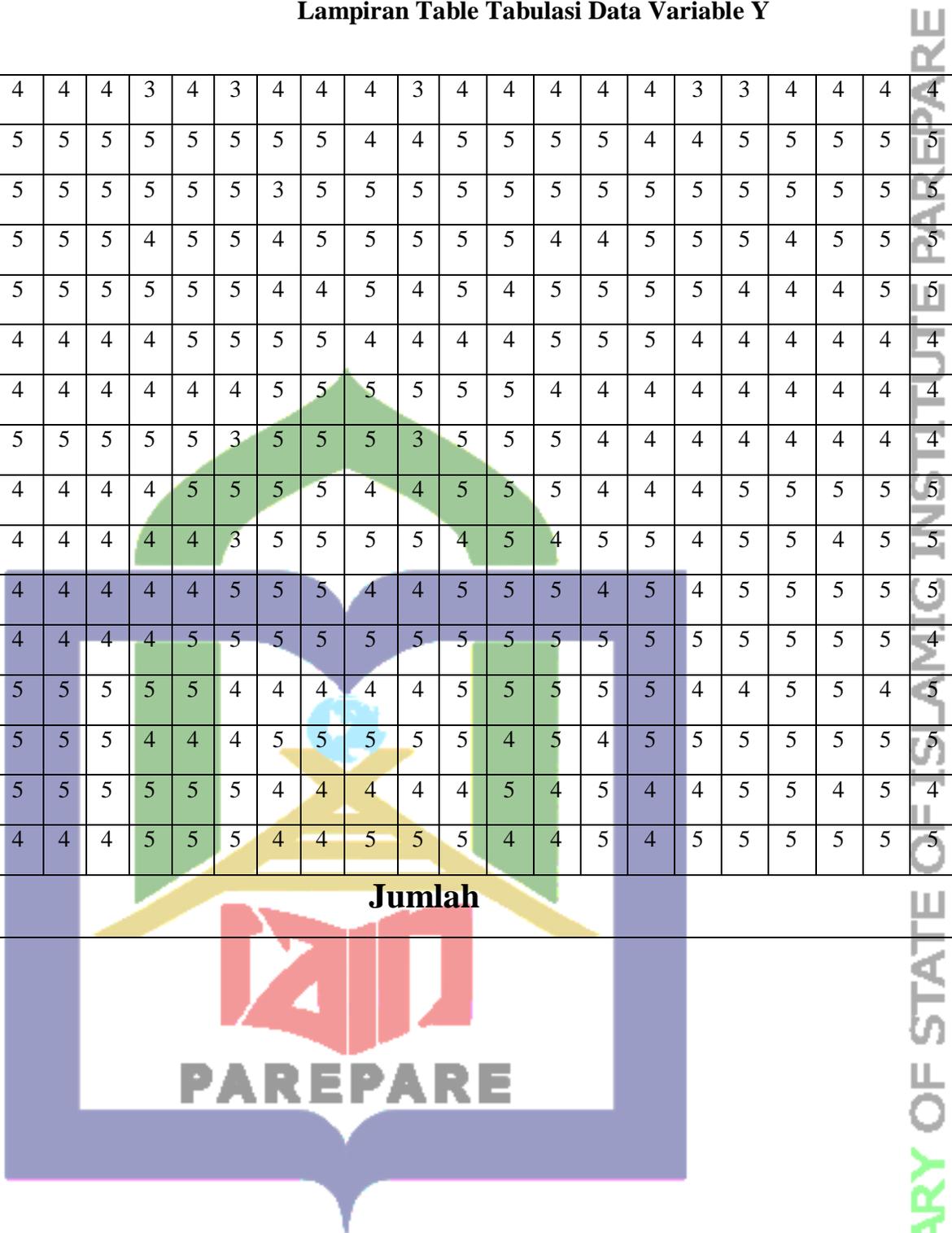
18	Musa Wawa	5	5	5	5	4	4	2	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	5	4	104
19	Riskayanti	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100
20	Edy	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	109
21	Agus	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	116
22	Akmal	5	4	5	5	4	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	3	5	5	5	5	5	5	112
23	Muhammad	4	4	4	4	4	4	4	3	2	5	4	5	4	5	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	93
24	Yusran	4	3	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	103
25	Muh Rafli	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	101
26	Riska	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	110
27	Uny	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	5	105
28	Sunarti	5	3	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	108
29	Anndi Isna	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	106
30	Renaldi	4	4	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	5	110
31	Ramdhani	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	110
32	Wulandari	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	114
33	Nurul	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	110
34	Putri	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	105
35	Sariyana	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	116
36	Jumiati	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	105
37	Amirah	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	116

Lampiran Table Tabulasi Data Variable Y

38	Afika	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	101	
39	Asriani	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	4	5	108	
40	Hadriyani	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	106	
41	Hadriyana	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	5	113	
42	Takdir	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	4	114
43	Ikbal	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	96	
44	Akhyar	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	102	
45	Sinta	5	4	5	4	5	5	3	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	108
46	Siti Aisyah	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	104	
47	Idul Fitri	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	101	
48	Annisa	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	118	
49	Atika	5	5	4	4	5	5	3	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	109
50	Anugrah	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	116
51	Sofiah	5	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	107
52	A.Aulia	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	120	
53	Erwin	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	115
54	Fatimah	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	115
55	Satria	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	113
56	Nurfadillah	4	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	4	4	5	111
57	Uny	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	110	

Lampiran Table Tabulasi Data Variable Y

58	Sahrul	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	91	
59	Megawati	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	116	
60	Makbul	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	113	
61	Syukur	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	115	
62	A,Ilman	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	113	
63	Alvin	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	104	
64	Asrul	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	104	
65	Arlin	5	5	5	5	5	3	5	5	5	3	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	105	
66	Arya	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	111	
67	A.Fahrul	4	4	4	4	4	3	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	108	
68	Alda	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	111	
69	Nita	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	112
70	Putry	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	112	
71	Fitriani	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	115	
72	Aswan	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4	5	5	110	
73	Andry	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	112	
<b>Jumlah</b>																							<b>7861</b>			



# Lampiran r<sub>tabel</sub>

LJ

NILAI-NILAI r PRODUCT MOMENT								
N	Taraf Signif		N	Taraf Signif		N	Taraf Signif	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	27	0.381	0.487	55	0.266	0.345
4	0.950	0.990	28	0.374	0.478	60	0.254	0.330
5	0.878	0.959	29	0.367	0.470	65	0.244	0.317
6	0.811	0.917	30	0.361	0.463	70	0.235	0.306
7	0.754	0.874	31	0.355	0.456	75	0.227	0.296
8	0.707	0.834	32	0.349	0.449	80	0.220	0.286
9	0.666	0.798	33	0.344	0.442	85	0.213	0.278
10	0.632	0.765	34	0.339	0.436	90	0.207	0.270
11	0.602	0.735	35	0.334	0.430	95	0.202	0.263
12	0.576	0.708	36	0.329	0.424	100	0.195	0.256
13	0.553	0.684	37	0.325	0.418	125	0.176	0.230
14	0.532	0.661	38	0.320	0.413	150	0.159	0.210
15	0.514	0.641	39	0.316	0.408	175	0.148	0.194
16	0.497	0.623	40	0.312	0.403	200	0.138	0.181
17	0.482	0.606	41	0.308	0.398	300	0.113	0.148
18	0.468	0.590	42	0.304	0.393	400	0.098	0.128
19	0.456	0.575	43	0.301	0.389	500	0.088	0.115
20	0.444	0.561	44	0.297	0.384	600	0.080	0.105
21	0.433	0.549	45	0.294	0.380	700	0.074	0.097
22	0.423	0.537	46	0.291	0.376	800	0.070	0.091
23	0.413	0.526	47	0.288	0.372	900	0.065	0.086
24	0.404	0.515	48	0.284	0.368	1000	0.062	0.081
25	0.396	0.505	49	0.281	0.364			
26	0.388	0.496	50	0.279	0.361			



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE**

Alamat : JL. Amal Bakti No. 8 Soreang Kota Parepare 91132 ☎ (0421)21307 📠 (0421) 24404  
Po Box : 909 Parepare 91100 Website : www.iainparepare.ac.id Email: info.iainparepare.ac.id

Nomor : B 1565 /In.39/PP.00.9/08/2018  
Lampiran : -  
Hal : Izin Melaksanakan Penelitian

Kepada Yth.  
Kepala Daerah KAB. SIDENRENG RAPPANG  
Cq. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik  
di  
KAB. SIDENRENG RAPPANG

*Assalamu Alaikum Wr. Wb.*

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE :

Nama : PHEBY MANDAYANI  
Tempat/Tgl. Lahir : SIMPO, 06 Desember 1995  
NIM : 14.1100.167  
Jurusan / Program Studi : Tarbiyah dan Adab / Pendidikan Agama Islam  
Semester : VIII (Delapan)  
Alamat : SIMPO, DESA PASSENO, KEC. BARANTI, KAB. SIDENRENG RAPPANG

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah **KAB. SIDENRENG RAPPANG** dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

**"PENGARUH PENGGUNAAN LCD BERBASIS APLIKASI POWER POINT TERHADAP PENINGKATAN MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS X PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI MAN SIDRAP"**

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan **Agustus** sampai selesai.

Sehubungan dengan hal tersebut diharapkan kiranya yang bersangkutan diberi izin dan dukungan seperlunya.

Terima kasih,

20 Agustus 2018

A.n Rektor

Pt. Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga (APL)



Muh. Djumaidi



**PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG**  
**DINAS PENANAMAN MODAL & PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
JL. HARAPAN BARU KOMPLEKS SKPD BLOK A NO. 5 KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG  
PROVINSI SULAWESI SELATAN  
Telepon (0421) - 3590005 Email : ptsp\_sidrap@yahoo.co.id Kode Pos : 91611

**IZIN PENELITIAN**

**Nomor : 730/IP/DPMPTSP/8/2018**

- DASAR
1. Peraturan Bupati Sidenreng Rappang No. 1 Tahun 2017 Tentang Pendelegasian Kewenangan di Bidang Perizinan Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Sidenreng Rappang
  2. Surat Permohonan **PHEBY MANDAYANI** Tanggal **29-08-2018**
  3. Berita Acara Telaah Administrasi / Telaah Lapangan dari Tim Teknis  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG**  
Nomor **800/606/KesbangPol/2018** Tanggal **29-08-2018**

**MENGIZINKAN**

KEPADA

NAMA : **PHEBY MANDAYANI**

ALAMAT : **LK. PASSENO, DESA PASSENO, KEC. BARANTI**

UNTUK : melaksanakan Penelitian dalam Kabupaten Sidenreng Rappang dengan keterangan sebagai berikut :

NAMA LEMBAGA / UNIVERSITAS : **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE**

JUDUL PENELITIAN : **" PENGARUH PENGGUNAAN LCD BERBASIS APLIKASI POWER POINT TERHADAP PENINGKATAN MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS X PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI MAN SIDRAP "**

LOKASI PENELITIAN : **MAN SIDENRENG RAPPANG**

JENIS PENELITIAN : **KUANTITATIF**

LAMA PENELITIAN : **30 Agustus 2018 s.d 05 Oktober 2018**

Izin Penelitian berlaku selama penelitian berlangsung

Dikeluarkan di : Pangkajene Sidenreng

Pada Tanggal : 29-08-2018

**An. BUPATI SIDENRENG RAPPANG**

**KEPALA DINAS,**



**H. NURMAN, SE**

**Panglima Pembina Utama Muda**

**NIP : 19580202 198702 1 005**

**Biaya : Rp. 0,00**

Tembusan :

- KEPALA MAN SIDRAP
- REKTOR IAIN PAREPARE
- PERTINGGAL



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB.SIDENRENG RAPPANG**  
**MADRASAH ALIYAH NEGERI BARANTI**  
Jl.Poros Pinrang No. 1A Kel. Duampanua Kec. Baranti ( 0421 ) 94340

SURAT KETERANGN PENELITIAN

Nomor : B- 739/Ma.21.16.01/ TL.00/10/20118

Berdasarkan surat Bapak nomor B 1565/In.39/PP.00.9/8/2018, tanggal 10 Agustus 2018 perihal permohonan Izin melaksanakan penelitian , maka yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Madrasah Alliyah Negeri Sidenreng Rappang bahwa :

Nama : Fheby Mandayani  
Tempat/Tgl Lahir : Simpo, 06 Desember 1995  
N I M : 14.1100.167  
Jurusan / Program Studi : Tarbiyah dan Adab / Pendidikan Agama Islam  
Semester : VIII/ ( Delapan )  
Alamat : Simpo Desa Passeno, Kec. Baranti Kab. Sidenreng  
Rappang

Benar telah melakukan penelitian di Madrasah Aliyah Negeri Sidenreng Rappang Pada tanggal 07 September 2018 sampai dengan 11 Oktober 2018 dengan judul penelitian : **"Pengaruh penggunaan LCD berbasis Aplikasi Power Point terhadap peningkatan minat Belajar Peserta didik Kelas X pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di MAN Sidrap.**

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang sangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Baranti, 11 Oktober 2018  
Kepala  
  
MUSTARI A., M.P.  
NIP. 19890417 199903 1 002



## DOKUMENTASI





## BIOGRAFI PENULIS



Penulis lahir pada 6 Desember 1995 di Simpo, Passeno. Anak pertama dari tiga bersaudara dari pasangan Lukman dan Darsia. Latar belakang pendidikannya dimulai tahun 2001 di sekolah taman kanak-kanak (TK) Darma Wanita Passeno, Kec. Baranti, Kab. Sidenreng Rappang dan lulus pada tahun 2002. Kemudian melanjutkan studinya di SDN 5 Passeno, Kec. Baranti, Kab. Sidenreng Rappang dan lulus pada tahun 2008. Ditahun yang sama melanjutkan studinya di MTs.N Baranti, Kab. Sidenreng Rappang. Kemudian lulus di MAN Baranti pada tahun 2014. Dan melanjutkan pendidikannya di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Parepare yang sekarang berubah menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare dan mengambil program prodi Pendidikan Agama Islam fakultas Tarbiyah. Akhirnya, dapat menyelesaikan karya tulisnya, dengan judul " Pengaruh Penggunaan LCD Berbasis Aplikasi *Power Point Presentation* Terhadap Peningkatan Minat Belajar Peserta Didik Kelas XI pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MAN Sidrap kec. Baranti Kab. Sidrap ".

